



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Pesan Dakwah dalam Film “Sayap-Sayap Patah”

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial S.Sos.

Oleh

Mohammad Afid Syafiri

NIM B91219111

Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Afid Syafiri

NIM : B91219111

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film *Sayap-Sayap Patah*” ialah hasil merupakan karya saya sendiri, dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ada unsur pelanggaran atas skripsi ini, saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya 03 April 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Mohammad Afid Syafiri
NIM. B9121911

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mohammad Afid Syafiri
NIM : B91219111
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah dalam Film “Sayap-Sayap Patah”

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 03 April 2023
Menyetujui
Dosen Pembimbing



Moh Khoirul Anam, M.Li.
NIP 198711102020121009

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Dakwah dalam Film “Sayap-Sayap Patah”

SKRIPSI

Disusun oleh
Mohammad Afid Syafiri

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu

Pada tanggal 12 April 2023

Tim Penguji

Penguji I



Moh Khoiril Anam, M.Li.
NIP 198711102020121009

Penguji II



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP 196701282003121001

Penguji III



Dr. Abdullah Sattar, M. Fil.I
NIP 196512171997031002

Penguji IV



Rozaqul Arif, M.Sos.I
NIP 198210122015031004

Surabaya, 12 April 2023

Dekan,



Dr. Moch. Chouli Arif, S.Ag, M.Fil.I.
NIP 1973070119980031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohammad Afid Syafiri
NIM : B91219111
Fakultas/Jurusan : FDK/KPI
E-mail address : afidsyafiri7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah dalam Film "Sayap-Sayap Patah"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 April 2023

Penulis

(Mohammad Afid Syafiri)

ABSTRAK

Mohammad Afid Syafiri, NIM B91219111, 2023. Pesan Dakwah dalam Film Sayap-Sayap Patah.

Skripsi ini meneliti tentang Pesan Dakwah Dalam Film Sayap-Sayap Patah, dengan tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang meliputi pesan *aqidah*, *syari'ah* dan *akhlak* dalam film Sayap-Sayap Patah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode analisis teks media. Teknis analisis ini yang digunakan adalah semiotika Charles Sanders Peirce. Apa saja pesan bernilai dakwah yang terkandung dalam film Sayap-Sayap Patah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Sayap-Sayap Patah mengandung pesan *aqidah* seperti dalam Islam menghasut bahkan sampai membunuh merupakan suatu tindakan yang dilarang oleh Allah SWT. Kandungan Pesan *akhlak* ialah menjaga tali persaudaraan merupakan suatu *akhlak* yang mulia seperti berjabat tangan dan menghormat kepada yang lebih tua. Merencanakan suatu pembunuhan merupakan *akhlak* yang dibenci oleh Allah dan mendapatkan dosa besar. Sedangkan kandungan Pesan *Syari'ah* yang ada di penelitian ini ialah salat merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam dan apabila salat ditinggalkan maka mendapatkan dosa.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji pesan dakwah dalam film Sayap-Sayap Patah dengan menggunakan teori lainnya.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Film, Semiotika Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

Mohammad Afid Syafiri, B91219111, 2023. Da'wah Messages in the Movie of Broken Wings.

This thesis examines the Da'wah Message in the Film Sayap-Sayap Patah, with the aim of knowing the da'wah message which includes the message of *aqidah*, *syari'ah* and *akhlak* in the Movie of Broken Wings.

This research uses a descriptive qualitative approach and uses the media text analysis method. This analysis technique used is Charles Sanders Peirce's semiotic semiotics. What are the valuable da'wah messages contained in the movie Broken Wings.

The results of this study indicate that the movie Sayap-Sayap Patah contains *aqidah* messages such as in Islam inciting even to kill is an act prohibited by Allah SWT. The content of moral messages is that maintaining brotherhood is a noble character such as shaking hands and respecting elders. Planning a murder is a character that is hated by Allah and gets a big sin. While the content of the Shari'ah Message in this study is that prayer is an obligation for Muslims and if prayer is abandoned then it gets a sin.

It is hoped that further research can examine the message of da'wah in the movie Movie of Broken Wings by using other theories.

Keywords: Da'wah Messages, Movies, Charles Sanders Peirce Semiotics.

الملخص

مُحَمَّدُ أَفِيدُ شَافِيرِي، رَقَمَ الْقَيْدِ B٩١٢١٩١١١، ٢٠٢٣. رَسَائِلُ الدَّعْوَةِ فِي فَيْلْمِ الْأَجْنَحَةِ الْمَكْسُورَةِ.

تَتَنَاوَلُ هَذَا الْبَحْثُ رِسَالَةَ الدَّعْوَةِ فِي فَيْلْمِ الْأَجْنَحَةِ الْمَكْسُورَةِ بِهَدَفِ التَّعَرُّفِ عَلَى رَسَائِلِ الدَّعْوَةِ الَّتِي تَتَضَمَّنُ رَسَائِلَ الْعَقِيدَةِ وَالشَّرِيعَةِ وَالْأَخْلَاقِ فِي فَيْلْمِ " الْأَجْنَحَةِ الْمَكْسُورَةِ ". يَسْتُخْدِمُ هَذَا الْبَحْثُ مِنْهَجًا وَصْفِيًّا نَوْعِيًّا وَتَسْتُخْدِمُ طُرُقَ تَحْلِيلِ النَّصِّ الْإِعْلَامِيِّ. تَفْنِيَةُ التَّحْلِيلِ الْمُسْتُخْدَمَةِ هِيَ سِيمِيَايَّةُ جَارْلز سَانْدِرز بيرس. ما هي رسائل قيمة الدعوة الواردة في فيلم اجنحة الاجنحة المكسورة

كَانَتْ نَتَائِجُ هَذَا الْبَحْثِ هِيَ أَنْ فَيْلْمِ الْأَجْنَحَةِ الْمَكْسُورَةِ يَحْتَوِي عَلَى رِسَالَةِ عَقِيدَةٍ كَمَا فِي الْإِسْلَامِ التَّخْرِيطِ حَتَّى عَلَى الْقَتْلِ هُوَ عَمَلٌ حَرَّمَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى. وَمَضْمُونُ الرِّسَالَةِ الْأَخْلَاقِيَّةِ أَنَّ الْحِفَاطَ عَلَى صَلَةِ الْقَرَابَةِ شَخْصِيَّةً نَبِيْلَةً مِثْلُ الْمُصَافَحَةِ وَاحْتِرَامِ الْكُبَّارِ. التَّخْطِيطُ لِلْقَتْلِ عَقِيدَةٌ يُبْغِضُهَا اللَّهُ وَخَطِيئَةٌ جَسِيمَةٌ. وَفِي الْوَقْتِ نَفْسُهُ، فَإِنَّ مَحْتَوَى رِسَالَةِ الشَّرِيعَةِ فِي هَذِهِ الدِّرَاسَةِ هُوَ أَنَّ الصَّلَاةَ فَرَضَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ، وَإِذَا تَرَكَتِ الصَّلَاةَ، فَإِنَّهَا سَتُؤَدِّي إِلَى إِثْمٍ. وَمِنْ الْمَوْمِلِ أَنْ يَتِمَّكَنَ الْمَزِيدُ مِنَ الْبَحْثِ مِنْ فَحْصِ رَسَائِلِ الدَّعْوَةِ فِي فَيْلْمِ " الْأَجْنَحَةِ الْمَكْسُورَةِ " بِاسْتِخْدَامِ نَظَرِيَّاتٍ أُخْرَى.

الْكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: رِسَالَةُ الدَّعْوَةِ، فَيْلْمِ، سِيمِيَايَّةُ جَارْلز سَانْدِرز بيرس.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUK	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xi
v	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep	7
1. Pesan Dakwah	7
2. Media Dakwah	8
3. Film	9
F. Sistematis Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORITIK TENTANG PESAN DAKWAH DALAM FILM	13
A. Kerangka Teoritik	13
1. Pesan Dakwah	13
2. Media Dakwah	15
3. Film	16
4. Film Sebagai Media Dakwah	18
5. Analisis Semiotika.....	19

B. Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Unit Analisis	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Tahap Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	32
B. Struktur dan Pemeran Film	
Sayap-Sayap Patah	35
C. Penyajian Data.....	36
1. Deskripsi dan Penelitian.....	36
2. Analisis Pesan Dakwah	61
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran dan Rekomendasi	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster film Sayap Sayap Patah	32
Gambar 4.2 bercerita dengan anaknya yang di kandungan Nani pada adegan	37
Gambar 4.3 Leong sedang mendoktrin Rosyid dan Ratih pada adegan.....	38
Gambar 4.4 ratih sedang berjalan menuju kantor polisi	40
Gambar 4.5 Leong telah mengaktifkan bom dengan wajah tersenyum sambil melihat Rosyid.....	41
Gambar 4.6 mereka berdua sedang berbicara dan merencanakan perjuangannya.....	42
Gambar 4.7 Abu sedang mendoktrin Jamal, Rosyid dan anggotanya.....	43
Gambar 4.8 Pak Abu sedang mendoktrin Jamal, Rosyid dan anggotanya.....	44
Gambar 4.9 Aji sedang terlihat bingung 00:55:54.....	45
Gambar 4.10 Pak sadikin sedang mengintrogasi Leong.....	46
Gambar 4.11 terlihat Rosyid tertangkap oleh polisi	47
Gambar 4.12 Aji sedang berjabat tangan dengan komandan sadikin.....	48
Gambar 4.13 Rosyid menangis.....	49
Gambar 4.14 Aji sedang menjaga Nani di rumah sakit	50
Gambar 4.15 Petugas Penjaga sedang menghampiri Leong	51
Gambar 4.16 Aji sedang bertanya dengan Nani	52
Gambar 4.17 Rosyid sedang memasuki kantor polisi	53
Gambar 4.18 Para napi sedang melakukan penyelundupan	54
Gambar 4.19 Rosyid dan temannya sedang menolong	55
Gambar 4.20 Rosyid dan temannya berencana kabur	56
Gambar 4.21 Aji sedang mematikan jam alarm	57
Gambar 4.22 Aji sedang mengambil air wudhu	58
Gambar 4.23 orang-orang sedang mendo'akan orang yang meninggal	59
Gambar 4.24 Aji dan Ani sedang bermesraan	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dalam keseharian karena dakwah adalah kewajiban bagi seluruh umat Islam . Dakwah yakni bisa dikatakan sebagai gejala sosial yang terjadi pada seseorang atau masyarakat mengenai perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Allah SWT. Dakwah yakni suatu proses penyampain pesan dari Da'i kepada Mad'u untuk selalu selalu senantiasa berdiri di jalan Allah. Di era saat ini sangatlah praktis dan semua mudah dijangkau terutama dakwah melalui media tulisan, karya ilmiah, poster, Video ceramah, sosmed, dan lain-lainnya. Dari segi Bahasa, dakwah merupakan dari Bahasa arab “*da'wah*”. Dan dakwah ini memiliki, tiga huruf asal, yaitu *dal*, *'ain* dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh dating, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi.¹

Dakwah yakni suatu kewajiban bagi seluruh umat Islam untuk selalu menyebarkan ajaran-ajaran Islam sebagaimana yang telah termuat dalam al-Quran dan Hadist.² Dengan bertujuan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Dalam dakwah terdapat suatu ide yakni Progresivitas, yaitu sebuah proses terus menerus menuju mewujudkan tujuan dakwah itu sehingga dalam dakwah ada ide dinamis yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan ruang dan waktu.³ Pada saat ini dunia menaruh

¹ moh ali Aziz, *KOMUNIKASI* (JAKARTA: Prenadamedia Group, 2004).

² Kustadi Suhadang, *Ilmu DakwahPerpektif Komunikasi* (Bandung: Rosda, 2013).

³ Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004).

besar terhadap dakwah Islam . Jika kaum muslimin sadar hal ini, lalu mereka semua mau berusaha, sabar, dan ulet serta serius dalam berdakwah maka insyaallah dakwah Islam akan menjadi trending di masa depan terutama untuk masa sekarang yang di era serba digital.⁴

Untuk mendukung perubahan di dunia dakwah, para dai perlu terus meningkatkan wawasan, ilmu dalam melakukan dakwah. Melainkan terus belajar sepanjang hayatnya. Ilmu yang berkembang dewasa ini bersifat *multidisipliner* dan *komplementer*, melainkan ilmu agama sebagai pegangan dai (sumber utama) perlu diperkokoh dengan ilmu lainnya agar apa yang disampaikan ke masyarakat atau *mad'u* supaya lebih paham dan mudah dicerna dari berbagai kalangan *mad'u*.

Masyarakat saat ini memasuki di era modern. Ulama' dan pemerintah sekalipun tidak bisa merubah kekuatan tersebut. Modernisasi menurut Anthony Giddens merupakan keharusan yang tidak bisa ditolak kehadirannya. Seperti saat ini dakwah Islam mengalami evolusi besar-besaran dalam ruang public, di mana dakwah sebagai proses penawaran ajaran spiritual yang muncul dalam suatu bentuk beraneka ragam.⁵ Dari keanekaragaman aktivitas dakwah tentu ada faktor pendorong kuat oleh unsur lain, Yaitu media dakwah. Dalam disiplin ilmu dakwah, di mana media sendiri lebih cenderung dipahami sebagai saluran atau jembatan yakni channel yang digunakan oleh para pelaku dakwah baik dari individu maupun kelompok untuk menyampaikan sebuah pesan.

Dalam suatu komunikasi dakwah perlu adanya humor sebagai hiburan dalam berdakwah. Namun perlu diketahui

⁴ Hidayat Nurwahid, *Pengantar Sejarah Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2015).

⁵ Beck Ulrich, *Toward in an Age of Risk* (London: Sage Potion, 1993).

bahwa humor itu sangatlah berperan dalam suatu komunikasi dari seorang pendakwah terhadap audiensnya, dan adapun disaat berdakwah juga ada waktu untuk moment-moment penting saat kajian berlangsung. Adapun kecerdasan yakni kemampuan untuk berani mengekspresikan kejenakaan diantara hal-hal yang yang tampaknya berbeda atau unik.⁶

Media dakwah salah satu jalan alternatif dakwah yang efektif yakni melalui media film, dikarenakan adanya kemajuan teknologi di era sekarang atau zaman serba digital pemanfaatannya sangat menguntungkan. Seiring perkembangan dunia film di Indonesia ini sangatlah pesat perkembangannya dan antusiasnya para movie maker memproduksi karya terbaiknya. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah cukup efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas mulai dari kisah fiksi maupun non fiksi serta mengangkat kisah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat tanpa melupakan suatu kesan nilai-nilai moral atau motivasi aspek kehidupan yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam. Salah satu alternatif dari dakwah adalah melalui media film, karena dengan memanfaatkan teknologi terutama di era saat ini sangatlah efektif dalam penyampaian atau mensyiarkan Islam. Seiring perkembangan zaman antusiasme dari masyarakat pun banyak, dikarenakan banyak sekali film yang ada unsur dakwah dan dikemas berbagai alur ataupun dari genre film tersebut.

Terutama film yang mengisahkan sebuah kehidupan, dengan adanya kisah yang nyata maka film tersebut membawakan suasana dan biasanya dari film tersebut terdapat kata-kata Mutiara yang bisa kita petik sebagai dakwah. Pesan dakwah

⁶ moh ali Aziz, *Public Speaking Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

dapat di ekspresikan melalui film baik dari kisah film maupun cerita yang di suguhkan kepada penonton.

Belakangan ini banyak sekali film sebagai media dakwah, dalam banyak penelitian tentang dampak bagi film terhadap masyarakat. Hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linier, artinya film selalu mempengaruhi masyarakat dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (message).⁷ Harapannya pesan dakwah dalam film ini dapat mengingatkan kita sebagai sesama manusia untuk tidak mengikuti ajaran radikalisme seperti teroris ataupun aliran keras. Film ini pun disukai atau banyak diminati kalangan dewasa, karena film ini berkesan dan ceritanya diambil dari kisahnya sehingga film ini ramai untuk di tonton. Seperti film yang berjudul *Sayap-Sayap Patah* mendapatkan perhatian dari masyarakat serta apresiasi terhadap polisi yang telah berkorban demi Negara Indonesia. Dari berbagai film di Indonesia membuktikan bahwa semakin baiknya kualitas serta memiliki makna-makna mendalam yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Film ini mengisahkan keluarga harmonis yang menunggu buah hatinya lahir. Aji yang bekerja sebagai polisi yang selalu siaga setiap saat dan jarang sekali menemani istrinya yang sedang mengandung. Film *Sayap-Sayap Patah* menceritakan terjadi kerusuhan di Mako Brimob Dua Depok, yang termasuk menceritakan sejarah aksi tindakan terorisme di Indonesia. Hal ini perlu sekali masyarakat mengerti peristiwa di tahun 2018 lalu yang memakan korban akibat ledakan pemboman di Surabaya dan Depok.⁸

⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

⁸ Sudjiman, *Serba Serbi Semiotika* (Bandung: Kencana, 2009).

Peneliti mengambil keputusan untuk mengambil film sebagai objek penelitian. Hal ini, butuh pertimbangan film *Sayap-Sayap Patah*. Film ini mengeksplorasi sebuah arti tekad dan penuh perjuangan. Film ini di Sutradarai oleh Rudi Soedjarwo serta di aktori Nicholas Saputra, Ariel Tatum, Poppy Sovia, Ariyo Wahab, Iwa K, Khiva Iskak, Edward Akbar, Royhan Hidayat, Nugie, Volland Humonggio, Fajar Gomez, Revaldo, Agla Artalidia, Aden Bajaj, Gibran Marten. Film ini juga ada unsur action di mana film ini membuat semakin seru dan tegang. serta film ini begitu populer dengan meraih 4 rating dan jumlah penonton terbanyak di tahun 2022, dengan sebanyak satu juta lebih penonton.⁹ Seperti di adegan film ini ada sebuah pesan. Yaitu dalam durasi 04:31 menggambarkan Aji sedang memberi suatu nasehat kepada anaknya yang berada di dalam kandungan istrinya. Adji pun berkata: “barang siapa yang tidak ikut mencegah kejahatan sama saja mendukung kejahatan itu sendiri”. Adegan ini menunjukkan pesan yang diucapkan Aji merupakan mengandung pesan dakwah. Peirce juga menyebutkan tanda adalah suatu dari kata, sedangkan objek yaitu sesuatu yang berujung pada tanda. Peirce juga menyebutkan pegangan merupakan suatu daya ketertarikan dengan respon maupun kapasitasnya. Dari kata “barang siapa yang tidak ikut mencegah kejahatan sama saja mendukung kejahatan itu sendiri” merupakan suatu penafsiran bahwa setiap kejahatan harus di tumpas. Dengan adanya kata-kata tersebut, bisa dijadikan sebuah dakwah melalui pesan maupun dialog. Pesan dan dialog dari film bisa dijadikan sebagai obsi untuk penelitian melalui teori Charles Sanders Pierce.

Objek yang diambil peneliti merupakan suatu film yang non fiksi, yang mana film ini diangkat dari kisah nyata. Seperti tragedi bom bunuh diri di Surabaya dan Mako Brimob Dua

⁹ “Tentang Film,” *Indonext* (Jakarta, 2017).

Depok. Keunikan dari penelitian ini ialah memiliki objek film berbeda, yang mana film tersebut tidak bernuansa religi sehingga pengambilan pesan atau nilai islam pun harus di pahami dan di sesuaikan dari sumber AL-Qur'an supaya hasil peneliti lebih kuat. Sedangkan kebanyakan peneliti sebelumnya menggunakan film yang berbau religi sehingga mudah diambil untuk sebagai pesan atau nilai dakwah.

Oleh sebab itu, peneliti ini menggunakan Analisis Teks Media salah satunya Charles Sanders Peirce. Ia adalah seorang ilmuan ahli filsuf, Logika dan Ahli Matematika yang berasal dari negara Amerika.¹⁰ Maka dalam penelitian ini, peneliti hendaknya menggunakan Analisis Semiotika model Charles Sanders Peirce untuk lebih mendalami dalam meneliti Film *Sayap-Sayap Patah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui Bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja pesan bernilai dakwah yang terkandung dalam film *Sayap-Sayap Patah*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan dua masalah yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film *Sayap-Sayap Patah*.
2. Untuk mengetahui hikmah pesan dakwah tergambar di adegan maupun dialog dalam film *Sayap-Sayap Patah*.

¹⁰ "Tentang Film."

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan keilmuan bagi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya serta juga rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pengetahuan kepada public tentang bagaimana pesan dakwah melalui film, guna menambah pengetahuan dan mengasah kepekaan penonton sehingga pesan itu mampu tersampaikan dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Dakwah yakni menyeru ataupun mengajak dalam hal melakukan kebajikan dan mencegah suatu kemungkuran, serta mengajak atau mengubah umat Islam dari satu situasi kepada situasi lain yang begitu lebih baik dalam segala hal. Serta dakwah merupakan penyampaian dalam ajaran Islam yang baik secara lisan kepada individu maupun kelompok agar mereka bertindak maupun bersikap yang sesuai ajaran agama Islam dalam aspek kehidupan.¹¹ Dakwah adalah bukan hanya untuk ulama' atau tokoh agama. Melainkan setiap orang muslim bisa menjadi pendakwah karena dakwah bukan hanya sebagai ceramah agama.¹² Seorang pendakwah haruslah bisa jadi tauladan dikarenakan seorang pendakwah merupakan komunikator kepada audiens atau mad' u sebagai komunikan. Pesan dakwah yakni bisa menjadi unsur yang

¹¹ Aziz, *Public Speaking Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*.

¹² Aziz, *KOMUNIKASI*.

begitu penting dalam pelaksanaan dakwah dan menentukan suatu keberhasilan. serta suatu aktivitas dakwah yang dilakukan, bisa dikatakan efektif jika pesan-pesan yang disuguhkan telah dikelola dengan benar dan tepat.¹³

Seorang pendakwah haruslah menyiapkan sebuah isi pesan-pesan dakwah yang dari berbagai referensi dengan bersumber utama yakni Al-Qur'an dan hadist. Selain itu dalam penyusunan harus lebih memperhatikan mulai dari pemateri, judul, sub judul, catatan poin-poin yang penting, bersumber dari para ulama', dan dari ayat-ayat Al-Qur'an atau hadist. Dengan bertujuan *amar makruf wan ahi mungkar*. Dalam dakwah terdapat suatu ide yakni Progresivitas, yaitu sebuah proses terus menerus menuju mewujudkan tujuan dakwah itu sehingga dalam dakwah ada ide dinamis yang terus tumbuh dan berkembang.

2. Media Dakwah

Dengan keberadaan internet saat ini dakwah pun bisa melalui internet. Sudah semestinya para pendakwah menyadari bahwa segala langkah-langkah dan teknologi masa kini harus mengikuti alurnya, supaya dengan adanya media dakwah ini bisa terus ada perkembangan serta lebih maju. Hal itu terlihat saat perangkat-perangkat komputer, gadget, smartphone yang berkembang begitu cepat dan luas. Serta media massa memiliki kekuatan untuk mengendalikan gaya hidup, keinginan, kebutuhan setiap individu, bahkan seluruh aktivitas manusia sepanjang hidup.¹⁴ Di jaman sekarang ini, dakwah tidak perlu lagi menggunakan metode ceramah, pidato, dan khutbah. Salah satunya dakwah bisa menggunakan sarana metode gambar maupun dengan film

¹³ Kamaluddin, "Pesan Dakwah," *Jurnal Kajian Keislaman* 02 (2016): 140.

¹⁴ Faris Khoirul Umam, *Fikih Jurnalistik* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009).

yang dikemas secara menarik dan efektif dalam pelaksanaan dakwah.

3. Film

Film adalah gambaran hidup, atau disebut juga movie. Film juga didefinisikan sebagai seretan gambar yang bergerak atau tanpa suara, baik terekam pada film, video tape, video disk atau dll. Sedangkan dari Bahasa film sendiri yakni Bahasa gambar. Dari kebutuhan khalayak akan adanya hiburan melalui sebuah gambar yang gerak lama kelamaan menjadi menarik sehingga bisa mengundang khalayak untuk menontonnya.¹⁵

Film *Sayap-Sayap Patah* merupakan film yang genre Drama, cerita seru, ada action yang keren membuat penonton menjadi menegangkan bahkan Romance ada di film ini dan film ini di sutradara oleh Rudi Soedjarwo. Dikutip dari Kompas.com film ini sangat sukses menembus lebih dari satu juta penonton. Film *Sayap-Sayap Patah* dirilis dibioskop dari tanggal 18 Agustus 2022. Film ini diperankan oleh artis terkenal seperti Ariel Tatum sebagai tokoh Nani istri dari Aji, sedangkan artis Nicholas Saputra berperan sebagai aji suami dari Nani.¹⁶

Film ini di bintanginya oleh Nicholas Saputra, Ariel Tatum, Poppy Sovia, Ariyo Wahab, Iwa K, Khiva Iskak, Edward Akbar, Royhan Hidayat, Nugie, Volland Humonggio, Fajar Gomez, Revaldo, Agla Artalidia, Aden Bajaj, Gibran Marten. Film ini merupakan film yang efektif untuk menyampaikan

¹⁵ "Tentang Film."

¹⁶ "Tentang Film."

kata-kata yang bermakna serta mengedukasi masyarakat dan berkesan untuk dijadikan sebagai sumber dakwah.¹⁷

Film ini mengisahkan keluarga harmonis yang menunggu buah hatinya lahir. Adji yang bekerja sebagai polisi yang selalu siaga setiap saat dan jarang sekali menemani istrinya yang sedang mengandung. Film ini pun disukai atau banyak diminati kalangan dewasa, karena film ini berkesan dan ceritanya diambil dari kisah nyata sehingga film ini ramai untuk di tonton. Seperti film yang berjudul *Sayap-Sayap Patah* mendapatkan perhatian dari masyarakat serta apresiasi terhadap polri yang telah berkorban demi Negara Indonesia. *Sayap-Sayap Patah* diambil dari kisah nyata, yang menggambarkan peristiwa pembobolan rutan oleh para teroris. Terinspirasi dari peristiwa Mako Brimob di tahun 2018, pada tanggal 8 Mei tercatat peristiwa yang menyedihkan.

Sepasang suami istri yang hidup harmonis yang diperani Nicholas Saputra sebagai Aji sedangkan Ariel Tatum sebagai Nani. Pasangan tersebut belum memiliki putra, namun seiring waktu kandungan nani pun semakin membesar. Dikarenakan aji selalu sibuk dengan tugasnya sebagai personel Kepolisian, aji pun sering tidak bisa mendampingi istrinya dikarenakan pekerjaannya. Pada suatu hari terdapat rumah tahanan jebol sehingga para napi berhasil keluar, dan mereka pun menyergap petugas yang sedang berjaga. Akhirnya aji dan rekan-rekannya bertindak untuk mengatasi masalah di rutan. Namun, masalah pun sulit diatasi dikarenakan napi terlalu banyak. Drama pun terjadi disaat penyanderaan petugas terjadi salah satunya dalang dari masalah yakni pelaku tahanan yang bernama Leong (Iwa.k). merupakan salah satu

¹⁷ Sobur, *Semiotika Komunikasi*.

Teroris yang kejam, yang tak segan melukai ataupun membunuh para petugas. bahkan imbasnya Aji sebagai korban pembunuhan, Aji rela berkorban agar rekan-rekannya hidup dan berjanji untuk menyampaikan pesan terakhir dari Aji untuk istrinya yang sedang melahirkan.

Film ini banyak sekali hikmah dan pesan-pesan dakwah yang bisa diambil dari berbagai adegan contohnya dalam durasi 04:31 menggambarkan Aji sedang memberi suatu nasehat kepada anaknya yang berada di dalam kandungan istrinya. Adji pun berkata: “barang siapa yang tidak ikut mencegah kejahatan sama saja mendukung kejahatan itu sendiri”. Adegan ini menunjukkan pesan yang diucapkan Aji merupakan mengandung pesan dakwah.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika dalam pembahasan dalam penelitian berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film *Sayap-Sayap Patah*”. Dari masing-masing bab dibagi menjadi sub-sub bagian:

BAGIAN AWAL

Ada beberapa di bagaian awal : Cover, Judul Penelitian, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji, Motto serta Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, konsep dan Pembahasan

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Teoritik, Penjelasan tentang konseptual terkait Penelitian, Teori-teori yang mengkaji kepustakaan dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode dari suatu penelitian yang menghubungkan dengan pendekatan dan jenis dari penelitian, sumber data, Pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian serta analisis data yang fokus untuk permasalahan, dari permasalahan tersebut di konfirmasikan menggunakan teori-teori yang dikaitkan peneliti.

BAB V : PENUTUP

Berisi penutup, berisi kesimpulan dan saran



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK TENTANG PESAN DAKWAH DALAM FILM

A. Kerangka Teoritik

1. Pesan Dakwah

Berdasarkan definisi pesan yakni, sesuatu yang disampaikan kepada orang lain, baik dari individu maupun kelompok dan dapat berupa kepada orang lain. I. Hovland merumuskan, bahwa komunikasi merupakan proses di mana seseorang atau disebut juga komunikator mengoperkan suatu perangsang biasanya berupa lambang-lambang Bahasa yang di tujukan untuk mengubah tingkah laku individu-individu yang lain atau yang disebut komunikan.¹⁸ Oleh karena itu pesan haruslah bisa dipahami ataupun dimengerti, bukan hanya pengirim saja, melainkan penerima pesan juga harus memahami maksud dari tujuan pesan yang dikirim.

Dakwah merupakan penyampaian ajaran Islam melalui lisan kepada orang baik dari individu maupun secara kelompok. Pesan dakwah haruslah bersumber yang kuat terutama dari Al-Qur'an dan Hadist, dikarenakan kitab suci yang memiliki keindahan dari tata Bahasa yang patut dicontoh semua bagi seorang pendakwah. Pesan dakwah sangatlah menjadi suatu kepentingan dalam hal penyampaian serta suatu kegiatan yang bisa dikatakan efektif apabila pesan tersebut disuguhkan dan dikelola secara tepat.¹⁹

Dari nilai-nilai dakwah Islam akan terus berkembang di dunia yakni karna adanya dakwah. Karna itu maju

¹⁸ Aziz, *Public Speaking Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*.

¹⁹ KAMALUDIN, "PESAN DAKWAH," *Jurnal Kajian Keislaman* 02, no. 1 (2016): 58, <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>.

mundurnya Islam bergantung dari bagaimana cara mengelola ataupun dari kegiatan dakwah serta kegiatan sebuah syiar Islam . Memahami karakter dari audiens atau jamaah juga sangat penting bagi seorang pendakwah dikarenakan menentukan jenis dari pendekatan dakwah yang akan digunakan. Maka itu isi pesan berupa ajaran Islam yang disampaikan terhadap *mad'u* agar pendakwah harus berdasarkan dalil naqli maupun dalil aqli.

Agar dakwah komunikatif, pendakwah harus mempelajari pemahaman sisi agama yang bersumber Al-Qur'an. Maka dari itu secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok utama, antara lain aqidah, Syariah dan akhlak.²⁰

a. Aqidah

Kata *aqidah* asal dari Bahasa arab yakni "*aqada ya diqu aqadan*" yang memiliki arti percaya atau bangkit. Aqidah merupakan suatu pandangan yang menghendaki keyakinan pada awalnya menerima keyakinan tersebut tanpa adanya keraguan bahkan keraguannya sedikit pun tidak tergoyahkan.²¹

Aqidah adalah sebuah keyakinan dan keimanan seorang kepada Allah yang melahirkan nilai-nilai didalam dirinya, serta kesadaran diri bahwa hidup berasal dari Allah SWT. Berkaitan rukun iman, Aqidah merupakan sebuah pondasi atau kekuatan utama yang melandasi dasar keimanan seseorang. Meskipun banyak sekali perbedaan dari kalangan madzhab serta golongan, baik dari kalangan

²⁰ Aziz, *Public Speaking Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*.

²¹ Zurifah Nurdin, "Hubungan Aqidah, Syari'ah, Dan Akhlaq Dalam Kehidupan Beragam," *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 8 (2008): 109.

ahlusunnah yaitu madzhab Maturidi dan Madzhab Asy'ari.

b. *Syari'ah*

Syari'ah ini termasuk konteks dari kajian hukum Islam yang menggambarkan norma hukum. *Syari'ah* adalah aturan dan system di mana untuk mengatur pola kehidupan manusia dalam hubungan manusia dengan tuhan. Meliputi dari *ibadah, mu'amalah, mawaris, munalahat, siyasah* dan *jinayah*. Merupakan ibadah di mana suatu pelajaran mengenai salat, puasa, zakat dan haji. Ibadah-ibadah mempunyai peranan dan fungsi sebagai pembentukan dari tatanan kehidupan masyarakat yang membentuk atau mewujudkan keadilan serta kemakmuran dalam kehidupan.

c. *Akhlaq*

Dari segi bahasa yaitu *Khuluqun* yang diartikan sebagai budi pekerti dan tingkah laku. *Akhlaq* mulia yang menjadi tujuan, dan *akhlaq* yang tercela patut untuk dihindari. *Akhlaq* merupakan suatu perilaku yang Nampak didepan mata, baik dalam perbuatan maupun perkataan yang termotivasi dari *lillahi ta'ala* atau karena Allah ta'ala.

Akhlaq yang patut dicontoh yakni *akhlaq* yang dicintai Allah maupun sesama makhluk, karena itu ketentraman dan ketenangan hidup dapat diraih jika seseorang memiliki *akhlaq* seperti yang dilakukan oleh Rosululloh.

2. Media Dakwah

Yaitu alat media di mana untuk menyampaikan suatu pesan dan dakwah, Serta sebagai aktivitas dalam penyampaian nilai agama. Wasilah (media) dakwah, yakni ada lima macam wasilah dakwah, yakni: tulisan, lukisan,

lisan, audiovisual, dan akhlak. Tulisan yakni media yang karyanya melalui bentuk buku, majalah, sependuk, koran dan lain sebagainya. Dakwah melalui lukisan bisa berbentuk gambar, karikatur, kaligrafi, atau karya seni lainnya. Lisan yaitu media dakwah yang sangat komersil dan sederhana menggunakan suara dan lidah. Audiovisual merupakan media dakwah yang digunakan di era saat ini. Biasanya sering kita jumpai bahkan setiap hari, media ini biasanya sering muncul di keseharian kita yang berbentuk TV, Radio, Film, Sosmed, dan lain sebagainya. *Akhlak* suatu media yang melalui perbuatan atau tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam yang secara langsung bisa dilihat atau di dengar oleh audiens atau *mad'u*.²²

Media dakwah sangat efektif jika dapat menyesuaikan diri dengan unsur dakwah yang ada. Dengan menggunakan media dakwah yang sesuai ini dapat berjalan dengan terarah, seorang pendakwah perlu menguasai karakteristik media agar pesan agar dakwah melalui media mudah untuk menjangkaunya. Pengaruh media dakwah ini sangat baik. Hanya dengan sebuah film dapat merubah dari karakter pribadi hingga dari sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Apapun yang dilihat atau didengar dalam video dan film sangat berpengaruh besar bagi penonton.

3. Film

a. Pengertian Film

Film merupakan suatu gambaran hidup, atau yang disebut dengan movie. Film harus memiliki alur cerita yang kuat untuk mencapai suatu sinematik dan naratif yang memadai. Dari segi Bahasa film yaitu berupa gabungan

²² Zeni Zulia Hana, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film 'Kehormatan Di Balik Kerudung'" (Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2013).

antara Bahasa gambar dan suara, melalui dari pemahaman Bahasa, pengalaman dari mental dan budaya yang dimilikinya, secara langsung penonton berperan aktif dalam memahami sebuah film. Keberhasilan dalam memahami film secara keseluruhan sangat berpengaruh dalam pemikiran penonton, serta penonton lebih mudah untuk mencerna dalam pemahaman alur film.²³

b. Karakteristik Film

Yakni dari pengambilan gambar, layer lebar, konsentrasi tinggi dan identifikasi.

1) Pengambilan Gambar

Dengan mengambil gambar yang benar bisa dengan jarak jauh maupun dekat sehingga menghasilkan gambar yang optimal.

2) Layar Luas

Keunggulan dari media gambar bergerak sangat memuaskan dari pada TV dikarenakan dapat memproyeksikan film lebih leluasa atau lebar.

3) Konsentrasi Penuh

Saat menonton film diusahakan kedap suara, fokus naskah tanpa campur tangan lain.

4) Identifikasi

Perlunya penonton untuk mengapresiasi cerita film tersebut. Penonton bahkan tidak sadar mengidentifikasi dirinya sebagai salah satu actor dalam film tersebut.

²³ Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008).

c. Jenis Film

1) Film Dokumenter

Film ini menyajikan suatu yang nyata (real) yang di buat untuk berbagai macam tujuan. Namun film ini harus di akui,

2) Film Cerita Pendek

Film yang berdurasi singkat biasanya berdurasi dibawah 60 menit. Jenis ini sangat banyak yang menggunakan. Dikarenakan konteks dan isi kandungannya mudah di pahami karena filmnya yang berdurasi pendek.

3) Film Cerita Panjang

Film yang berdurasi minimal 60 menit dan pada umumnya film jenis ini berdurasi antara 90-120 menit. Biasanya jenis film ini dijumpai di cinema atau bioskop pada umumnya.

4. Film Sebagai Media Dakwah

Salah satu alternatif dari dakwah adalah melalui media film, karena dengan memanfaatkan teknologi terutama di era saat ini sangatlah efektif dalam penyampaian atau menyiarkan Islam. Seiring perkembangan zaman antusiasme dari masyarakat pun banyak, dikarenakan banyak sekali film yang ada unsur dakwah dan dikemas berbagai alur ataupun dari genre film tersebut.

Terutama film yang mengisahkan sebuah kehidupan, dengan adanya kisah yang nyata maka film tersebut membawakan suasana dan biasanya dari film tersebut terdapat kata-kata Mutiara yang bisa kita petik sebagai dakwah. Pesan dakwah dapat di ekspresikan melalu film baik dari kisah film maupun cerita yang di suguhkan kepada penonton.

Dakwah pun bisa jadi keren melalui dunia perfilman, dari film dakwah justru lebih leluasa dan sifatnya menyeluruh. Dikarenakan setiap yang melihat film tau alurnya apabila sudah

melihat film dan sangat mudah sekali untuk mengingat. Berupa dari perkataan maupun tingkah laku saat berperan di film. Dari film-film harus memberi tauladan dan memberikan edukasi yang bermanfaat serta bermakna kepada penonton, menurut syariat Islam harus berdasarkan dari Qur'an dan Hadist. Adapun kelebihan saat berdakwah melalui dunia film:

- a. Dengan adanya penyampaian dakwah lebih leluasa.
- b. Mudah dijangkau dari semua kalangan masyarakat.
- c. Terdapat dialog yang diisi dengan kata-kata dakwah
- d. Dakwah melalui film akan menjadi relative mahal

Film sendiri memiliki ketertarikan atau keunikan sendiri yang disebut ciri Khas. Dari keunikan itulah antusias film sangat tinggi, kecenderungan yang unik dapat efektif terhadap penonton. Contoh film yang bertajuk dakwah seperti film Negeri 5 Menara atau yang lainnya, jika terus ditayang akan berpengaruh bagi penonton karena film ini penuh makna dan berbau Islami dan bernuansa santri.

5. Analisis Semiotika

a. Pengertian Analisis Semiotika

Semiotik dari kata *semeon* yang bersal dari Bahasa Yunani memiliki arti (*mark*) ata tanda (*sign*). Bahasa yang dibentuk dari berbagai tanda dan ilmu yang mempelajari tanda yakni disebut semiotika. Dari proses disebut dengan semiosis, suatu proses ketika suatu tanda yang berfungsi sebagai tanda, untuk mewakili sebuah tanda.²⁴

Sejak abad ke-20 semiotika ini sebagai salah satu kajian yang besar, mulai dari kajian Bahasa tubuh, *Visual Communication*, *mitor*, media, bentuk-bentuk seni, wacana *retoris*, naratif, Bahasa, kontak mata, iklan makanan,

²⁴ Rachmat Djoko Pradopo, "SEMIOTIKA, Teori, Metode, Dan Penerapannya," *Jurnal Humaniora* 07 (n.d.): 48.

pakaian, upacara, dan apapun yang diciptakan, dan diadopsi oleh manusia untuk menciptakan makna. Semiotika ini pada dasarnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal (*things*). Tanda (*signs*) yakni basis dari seluruh komunikasi. Suatu dari tanda selain dirinya sendiri, dan makna (*meaning*) hubungan antara suatu objek dari suatu tanda.²⁵

Metode ini sangat efektif dan cenderung fokus perhatiannya kepada lambang yang memiliki retak teks, yakni makna maupun artinya, Yaitu ada bagian (kata, kalimat, paragraph atau istilah). Semiotik juga berperan sebagai interogasi terhadap tanda dan kode yang diciptakan oleh penulis teks supaya pembaca mengerti makna tersimpan didalamnya.

b. Beberapa Macam Analisis Semiotika

1) Semiotika *Analitik*

Yakni meneliti dengan system tanda menjadi, objek, ide dan juga makna.

2) Semiotika Deskriptif

Yakni memperhatikan dari sistem tanda yang dapat oleh setiap orang meskipun tanda itu ada sejak dahulu namun tetap seperti sekarang.

3) Semiotika Fauna dan kultural

Semiotika fauna ini yang dikhususkan untuk menganalisa hewan-hewan yang dapat diartikan atau ditafsirkan oleh manusia. Sedangkan semiotika kultural ini mengkaji sebuah sistem tanda yang berada dalam kebudayaan masyarakat tertentu.

²⁵ Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2011): 125–138.

- 4) Semiotika Naratif
Yakni yang mengkaji tanda-tanda dari cerita mitos, Hikayat, dan *folklore*.
- 5) Semiotika Natural dan Normatif
Natural yakni sistem ini menjelaskan tentang berupa alam. Sedangkan Normatif menganalisa dari sistem tanda berupa aturan maupun norma.
- 6) Semiotika Struktural
Semiotika ini menganalisa dari sistem tanda yang manifestasikan melalui struktur Bahasa.
- 7) Semiotika Sosial
Sistem ini yang bertujuan menganalisa tanda dari lambang, kata maupun kalimat.

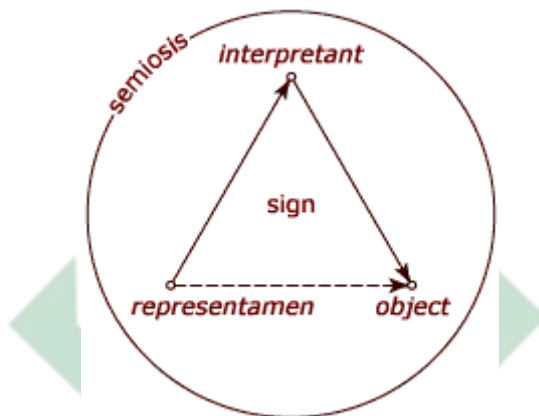
c. Analisis Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce ini ialah seorang ilmuwan matematika dan fisika, ia juga seorang yang terkenal dan seorang ilmuwan filsuf dan seorang ahli semiotika. Charles Sanders Peirce ini dari Negara Amerika (1839-1914) yang mengutarakan manusia dari pencampuran sebuah tanda dan bagaimana caranya dalam menggunakan aktivitas yang bersifat *representatif*. Maka dari itu dari suatu daerah memiliki sebuah tanda yang berbeda-beda yang melatar belakang kebudayaan yang beda-beda.²⁶ Peircemenciptakan karya yang begitu banyak dan banyak dikenal dari berbagai negara, karyanya pun di publikasikan sebanyak 12.000 halaman dan yang tidak tercantum atau tidak dipublikasikan sebanyak 80.000 halaman.

Bagi Peirce yakni Semiotika ini suatu tindakan dari (*action*), pengaruh (*influence*), kerja sama tiga subjek ini

²⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016), H. 40.

yakni tanda (*sign*), objek (*object*), serta interpretan (*interpretant*). Peirce juga melihat dari sebuah tanda yang memiliki makna yang menuju perubahan yang bersifat unlimited semiosis atau tanpa henti, yakni dari proses pembuatan rangkaian interpretant tanpa akhir.



Gambar 2.1

1) *Representament (Sign)*

Representament atau sign ini suatu bentuk dari fisik yang dapat ditangkap panca indra manusia dan merujuk mempresentasikan hal-hal yang diluar tanda itu sendiri atau objek sebagai acuan tanda. Berbagai pancaindra yang diterima oleh manusia, Dan dibagi menjadi 3 bagian yakni:

a) *Qualisign*

Yakni suatu tanda dari sifat. contohnya dari perkataan yaitu lembut, kasar, halus, lemah, keras.

b) *Sinsign*

Suatu yang berbentuk dari kenyataan. Contohnya dari suara keras yang dapat diartikan tanda marah, senang, dan kesakitan.

c) *Lesign*

Dari tanda ini mengandung sebuah norma serta contohnya seperti peraturan disetiap taman dilarang membuang sampah sembarangan.

2) *Objek (Object)*

Objek ini tanda yang mengklasifikasikan menjadi tiga bagian. *Icon*, *index*, dan *symbol*.

a) *Icon*

Yaitu suatu tanda yang memiliki kesamaan atau dari ciri-ciri yang serupa dengan apa yang dimaksud contohnya. Tanda yang ada di tempat pakaian ganti, dari pintu masuk tersebut terdapat tanda untuk pria dan wanita.

b) *Index*

Index ini merupakan suatu tanda yang memiliki sebab dan akibat. Index ini memiliki kedekatan dengan apa yang diwakilkannya.

c) *Symbol*

Suatu yang diciptakan berupa aturan, perjanjian, konvensi yang ditentukan serta disepakati Bersama.

3) *Interpretant*

Tanda yang identik dengan benak seseorang dan dibagi menjadi tiga.

a) *Rheme*, suatu tanda yang dapat ditafsirkan pemaknaan yang berbeda-beda.

b) *Decisign*, berdasarkan suatu fakta serta actual.

c) *Argument*, suatu yang mengenai suatu alasan dan membuktikan suatu fakta yang disampaikan.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai rujukan dari sebuah hasil penelitan yang terkait dengan tema yang diteliti dan dibutuhkan refrensi, peneliti telah meninjau beberapa dari literasi yang tersedia. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengelolahan data serta analisis data, dari hasil temuan dan penelusuran peneliti ada beberapa karya skripsi yang berhubungan dengan tema yang dapat diambil, melainkan dengan adanya focus yang berbeda. Berikut ada beberapa penelitian terdahulu yang telah lakukan oleh peneliti sebelumnya.

Pesan dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika dari Nurul Lathifah persamaan skripsi ini Konteks yang diambil adalah sama yakni tentang pesan dakwah dan struktur, tata cara penulisan skripsi serta tema sama. Sedangkan perbedaanya Dari objek dan analisis penelitiannya yang berbeda.²⁷

Pesan Dakwah Dalam film Dirumah Sendirian dari Hanung Bramanty. Persamaan dari skripsi ini dalam konteks pesan dakwah. Sedangkan perbedaanya yakni Analisis yang diambil yakni analisis deskriptif model Roland Barthes.²⁸

Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta dari Hasminah Said. Persamaan Isi dari konteks yang diambil yaitu sama-sama merujuk pada Pesan dakwah dalam sebuah film. Sedangkan

²⁷ Nurul Latifah, "ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA SKRIPSI," *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>.

²⁸ N T Wahyuni, "Makna Pesan Dakwah Semiotika Roland Barthes Dalam Film Pendek Di Rumah Sendirian Karya Hanung Bramantyo," <Http://iainsalatiga.Ac.Id> (IAIN Salatiga, 2020), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9673/>.

perbedaannya yakni Berupa jenis objek penelitiannya yang berbeda.²⁹

Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam dari Eko Rio Rianto. Persamaan Mengkaji sebuah Pesan dakwah dalam sebuah Film. Sedangkan perbedaannya Menggunakan analisis Semiotika model Roland Barthes dalam penelitiannya.³⁰

Pesan Dakwah Dalam Film Air Mata Syurga dari Henny Ayu Purwanda. Persamaannya analisis yang diambil sama-sama menggunakan Charles Sanders Peirce. Sedangkan perbedaannya Jenis objek penelitiannya berbeda.³¹

Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Negeri 5 Menara dari Saidatina Fitri. Persamaannya memiliki skripsi ini terdapat objek yang berupa film dan pesan dakwah. Sedangkan perbedaan skripsi ini adalah penggunaan analisis Ole. R. Holsti.³²

Pesan Dakwah Dalam Film Munafik dari Erika. Persamaan dari skripsi ini adalah menggunakan teori analisis semiotika

²⁹ HASMINAH SAID, "PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM SYURGA CINTA (ANALISIS SEMIOTIKA) Skripsi," *Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/5645/1/Hasmina%20Said.Pdf* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

³⁰ Eko Rio Rianto, ".PESAN DAKWAH DALAM. FILM 'AJARI AKU ISLAM' .(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES). 'SKRIPSI'" ("UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL" "SURABAYA, 2020), <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>.

³¹ Henny Ayu Purwanda, "Pesan Dakwah Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5606>.

³² Saidatina Fitri, "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis)," 2017, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>.

Charles Sanders Peirce. Sedangkan perbedaan skripsi ini adalah memiliki objek film yang berbeda.³³

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film “Tak Sekedar Jalan” dari Muhammad Arfian Mubarak. Persamaan skripsi ini mengandung pesan dakwah. Sedangkan perbedaan dari skripsi ini adalah menggunakan teori analisis Ferdinand de Saussure.³⁴

Pesan Dakwah Dalam Film Satu Amin Dua Iman dari Fina Zulfiati Akmalia. Persamaan skripsi ini mengandung pesan dakwah. Sedangkan perbedaan dari Skripsi ini adalah menggunakan semiotika Roland Barthes.³⁵

Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta dari Lathifah Istiqomah. Persamaan skripsi ini mengandung pesan dakwah. Sedangkan dari perbedaan skripsi ini adalah menggunakan semiotika Roland Barthes.³⁶



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³³ Erika, “Pesan Dakwah Dalam Film Munafik” (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA, 2021).

³⁴ Arfian Muhammad Mubarak, “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film ‘ Tak Sekedar Jalan ’ ” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2019).

³⁵ Fina Zulfiati Akmalia, “Pesan Dakwah Dalam Film ‘Satu Amin Dua Iman,’” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022).

³⁶ Aziz, *Public Speaking Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan metode ilmiah ini tujuannya untuk memperoleh suatu pemikiran yang rasional, sistematis, dan empiris.³⁷ Pendekatan yang digunakan yakni kualitatif yang hakikatnya menerangkan tentang fenomena yang sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data.

B. Unit Analisis

penelitian ini berunsur konotasi, denotasi serta makna pesan dakwah yang terkandung di film. Penelitian film ini mengambil Bahasa atau tanda yang verbal dan non verbal, dari adegan-adegan yang berisi pesan, latar tempat dan perilaku atau tindakan yang bersumber dari film *Sayap-Sayap Patah*. Maka dari itu, Analisis diperlukan sebuah penelitian. Unit Analisis ini salah satu sebagai objek penelitian. Salah satunya analisis ini bagian yang akan diteliti nantinya akan menentukan aspek dalam teks yang diteliti hingga memperoleh sebuah hasil yang sesuai.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Peneliti ini menggunakan data utama di penelitian ini yaitu Kualitatif, yang menyajikan penggunaan teori dan verbal. data dalam penelitian ini ada dua yaitu data visual adegan di dalam film dan juga data teks audio film.

³⁷ Welhendri Azwar, *Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2020).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari peneliti langsung atau dari sumber asli. Berupa dari potongan film *Sayap-Sayap Patah* yang akan diambil beberapa yang diperlukan untuk bahan permasalahan. Seperti berupa pengamatan atau Observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumen.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini bisa mengutip dari sumber data berupa pustaka, buku, artikel, jurnal, dan dari kajian teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga bisa rujukan atau melengkapi dari penelitian ini.

D. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melakukan berbagai tahapan dari awal hingga akhir, supaya untuk menyempurnakan sebuah penelitian dan menghasilkan laporan penelitian. Berikut tahap-tahap:

1. Menentukan Tema

Peneliti harus menentukan tema dan menggali tema yang menarik sesuai dengan keinginan dan keadaan lingkungan. Serta peneliti perlu adanya pengamatan terhadap berbagai data sehingga peneliti mudah untuk menggali informasi dari judul tersebut. Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan pengambilan film *Sayap-Sayap Patah* yang di sutradarai Rudi Soedjarwo dikarenakan film ini menarik untuk diteliti. Film ini mengeksplorasi sebuah arti tekad dan penuh perjuangan dan ada kandungan pesan dakwah yang bisa diambil. Tema yang diangkat untuk penelitian yakni pesan dakwah dalam film serta dalam dunia film dakwah pun bisa masuk di

film, sehingga bisa menarik untuk di ambil sebagai penelitian.

2. Menentukan Metode Penelitian

Pada tahap ini menentukan dari metode penelitiannya supaya data yang digunakan bisa diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

3. Analisis Data

Peneliti menganalisis dari data yang telah di dapatkan dan dijabarkan berupa tabel tulisan. Setelah itu dianalisis sesuai teori dari pesan dakwah.

4. Penyusunan dari kesimpulan

Tahap terakhir ini, peneliti harus bisa mengambil atau menjawab dari permasalahan yang diambil dalam penelitian tersebut. kesimpulan ini diambil berupa deskriptif dan merujuk ke hasil dari penelitian dan berbentuk dalam skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu suatu pengumpulan data, di mana data tersebut berasal dari suatu gambaran yang terdapat tindakan, perilaku, sikap, atau hubungan interaksi dari makhluk sosial.³⁸ Serta peneliti juga melihat dan mengamati dari setiap scene atau adegan-adegan dengan metode penelitian yang digunakan.

³⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Grasindo, 2007).

2. Dokumentasi

Yaitu sebuah catatan yang berisi kejadian peristiwa dan suatu kegiatan penelitian. Dokumen yakni bahan yang akan dijadikan sebagai peneliti dalam memahami dari obyek penelitian. Dari berbagai literatur yang valid juga bisa dikatakan sebagai dokumen. Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang tercatat ataupun tertulis seperti buku, jurnal, makalah, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Semiotika yaitu suatu ilmu metode yang mempelajari atau mengkaji sebuah tanda. Semiotika juga dapat digambarkan sebagai konsep yang diajarkan dalam manusia untuk menginterpretasikan sebuah tanda yang ada di dalam objek tersebut.³⁹

Penggunaan penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan melalui analisis data dengan cara mengamati adegan film yang nantinya diambil dari scene pesan-pesan dakwahnya. penelitian dilakukan dengan melihat film tersebut dan harus mengerti isi dari alur cerita, lalu mencatat apa saja yang perlu diambil dari pesan dakwah seperti *aqidah, akhlak, syari'at* dan lain sebagainya.

Analisis ini menggunakan Charles Sanders Peirce. Yang berarti teori ini disebut juga segi tiga makna atau "*Triangel Meaning*" yang berupa tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*). Pada dasarnya *representamen* merupakan tanda yang mewakili sesuatu lainnya. Seperti berupa kata "barang siapa yang tidak ikut mencegah kejahatan sama saja mendukung kejahatan itu sendiri".

³⁹ Nurwahid, *Pengantar Sejarah Dakwah*.

sedangkan objeknya Aji yang sedang mendongengi buah hatinya yang sedang di kandungan Ani. Interpretant yakni tanda yang berupa tafsiran. Seperti “barang siapa yang tidak ikut mencegah kejahatan sama saja mendukung kejahatan itu sendiri”. merupakan suatu penafsiran bahwa setiap kejahatan harus di tumpas. Dengan adanya kata-kata tersebut, bisa dijadikan sebuah dakwah melalui pesan maupun dialog.

Suatu proses dari analisis dilakukan mengorganisir sebuah data, menyusun pola, sintesa, memilih data penting saja, memaparkan suatu unit dan membuat kesimpulan yang mudah di mengerti untuk semua orang. Maka dari itu, laporan tersebut dihasilkan berupa kutipan data guna memberikan suatu informasi atau gambaran dalam penyajian laporan tersebut. Data tersebut berupa wawancara, catatan, foto, video, serta dokumen yang valid.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian



Gambar 4.1 Poster film Sayap Sayap Patah

Film *Sayap-Sayap Patah* merupakan film yang genre Drama, cerita seru, ada action yang keren membuat penonton menjadi menegangkan bahkan Roman ada di film ini dan film ini di sutradara oleh Rudi Soedjarwo. Dikutip dari Kompas.com film ini sangat sukses menembus lebih dari satu juta penonton. Film *Sayap-Sayap Patah* dirilis dibioskop dari tanggal 18 Agustus 2022. Film ini mengeksplorasi sebuah arti tekad dan penuh perjuangan. Film ini di Sutradarai oleh Rudi Soedjarwo serta di aktori Nicholas Saputra, Ariel Tatum, Poppy Sovia, Ariyo Wahab, Iwa K, Khiva Iskak, Edward Akbar, Royhan Hidayat, Nugie, Volland Humonggio, Fajar Gomez, Revaldo, Agla Artalidia, Aden Bajaj, Gibran Marten. Film ini juga ada unsur action di mana film ini membuat semakin seru dan tegang. serta film ini begitu populer dengan

meraih 4 rating dan jumlah penonton terbanyak di tahun 2022, dengan sebanyak satu juta lebih penonton. Judul *Sayap-Sayap Patah* dianggap mewakili dari seluruh cerita, makna tersebut menggambarkan sebuah Tanah Air berduka dalam peristiwa berdarah. Di mana semua yang menonton pasti merasakan kesedihan. Film *Sayap-Sayap Patah* tersebut diangkat dari kisah nyata. Film ini menggambarkan dari suatu peristiwa pembobolan rutan yang terinspirasi dari kisa nyata di Mako Brimob pada tahun 2018.

Sepasang suami istri yang hidup harmonis yang diperani Nicholas Saputra sebagai Aji sedangkan Ariel Tatum sebagai Nani. Pasangan tersebut belum memiliki putra, namun seiring waktu kandungan nani pun semakin membesar. Dikarenakan aji selalu sibuk dengan tugasnya sebagai personel Kepolisian, aji pun sering tidak bisa mendampingi istrinya dikarenakan pekerjaannya. Sehingga istrinya memutuskan untuk pulang ke rumah Ibunya di Jakarta, karena istrinya sudah tidak tahan dengan kondisi suaminya yang jarang pulang karna trauma kejadian ledakan Bom di kantor polisi yang mengakibatkan istrinya berfikiran yang tidak diinginkan. Tidak lama kemudian Aji pindah dinas di Mako Brimob Depok, akhirnya Aji bertemu dengan istrinya. Nani bahagia sekali bisa bertemu Aji yang dikarenakan Aji mulai dinas di Mako Brimob yang berdekatan dengan rumahnya. Tak lama kemudia air ketuban Ani pecah, akhirnya Ani dirujuk ke rumah sakit. Saat Aji menemani Istrinya tiba-tiba Aji pamit keluar sebentar dikarenakan ditelfon oleh komandannya untuk menemui di Mako, Aji pun keluar dan istrinya ingin Ote-ote dan berjanji untuk kembali tepat waktu. Ketika Aji tiba di Mako Brimob, Aji pun menemui seniornya yang bernama Ruslan dan bertemu tawanan teroris yang bernama Rosyid. Kemudian Aji menemui Komandan Sadikin bercerita dan ngobrol, tak lama Komandan pun dipanggil untuk menghadiri urusan di luar Mako Brimob.

Namun Aji masih di Mako padahal komandan sudah memerintahkan untuk segera ke Istrinya untuk mendampingi kelahirannya, tetapi Aji masih tetap tidak kembali. dikarenakan Aji membantu seniornya yang sedang mengintrogasi Murod si teroris.

Tak lama kemudian terdapat rumah tahanan jebol sehingga para napi berhasil keluar, dan mereka pun menyergap petugas yang sedang berjaga. Akhirnya aji dan rekan-rekannya bertindak untuk mengatasi masalah di rutan. Namun, masalah pun sulit diatasi dikarenakan napi terlalu banyak. Drama pun terjadi disaat penyanderaan petugas terjadi salah satunya dalang dari masalah yakni pelaku tahanan yang bernama Leong (Iwa.k). merupakan salah satu Teroris yang kejam, yang tak segan melukai ataupun membunuh para petugas. bahkan imbasnya Aji sebagai korban pembunuhan, Aji pun tidak bisa memenuhi keinginan istrinya dan mendampingi kelahirannya. Aji memilih untuk berkorban agar rekan-rekannya hidup dan berjanji untuk menyampaikan pesan terakhir dari Aji untuk istrinya yang sedang melahirkan.

Film *Sayap-Sayap Patah* ini salah satu film yang layak untuk di tonton untuk kalangan umum atau dewasa. Alur ceritanya pun bisa bisa dijadikan sebagai pandangan, seperti dari berbagai adegan yang bisa kita ambil. Seperti dalam cerita ada kandungan pesan seperti nasihat, kata-kata bijak, motivasi dan lain-lainnya. Seperti halnya dakwah melalui media bisa berupa film ataupun media sosial lainnya. Film *Sayap-Sayap Patah* bisa dijadikan sebagai dakwah. Karena dakwah pun bukan hanya melalui khalayak namun bisa berupa dari film

maupun sosmed yang bisa petik dari berbagai adegan film tersebut.⁴⁰

B. Struktur dan Pemeran Film Sayap-Sayap Patah

- | | | |
|-----|-------------------|------------------|
| 1. | Producer | : Yoen K. |
| 2. | Sutradara | : Rudi Soedjarwo |
| 3. | Nicholas Saputra | : Adji |
| 4. | Ariel Tatum | : Nani |
| 5. | Iwa k | : Leong |
| 6. | Revaldo | : Aipda Ridwan |
| 7. | Nugie | : AKP Sadikin |
| 8. | Edward Akbar | : Murod |
| 9. | Poppy Sovia | : Iptu Gendis |
| 10. | Ariyo Wahab | : Ruslan |
| 11. | Mahesa Gibran | : Aipda Kuntadi |
| 12. | Agla Artalidia | : Ratih |
| 13. | Asri Welas | : Dokter Sari |
| 14. | Dewi Irawan | : Rosita |
| 15. | Khiva Iskak | : Aiptu Aryo |
| 16. | Volland Humonggio | : Densus Rahmat |
| 17. | Aden Bajaj | : Rosyid |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁰ Arief Rachman and Ismi Nadiyahati, "Dakwah Melalui Film Animasi," *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9, no. 2 (2018): 29.

C. Penyajian Data

1. Deskripsi data Penelitian

Film *Sayap-Sayap Patah* memiliki beberapa adegan atau *scene* yang dijadikan sebuah bahan analisis penelitian. Dari berbagai adegan ada sebuah pesan dakwah yang meliputi dari pesan *aqidah*, *syari'ah* dan *akhlak*. Kemudian, *scene* tersebut akan di analisis dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce, yang mengkaji makna yakni tanda (*sign*), objek (*object*), serta interpretan (*interpretant*) sub-tipe ganda atau yang disebut dengan trikotomi yang terdiri tiga tingkat.

Dari penelitian ini, peneliti fokus untuk penjabaran dari pesan dakwah yang mencangkup pesan aqidah, akhlak dan Syariah. Dalam penelitian ini menyajikan berupa data visual dari film *Sayap-Sayap Patah*, lalu membahas teori dari Charles Sanders Peirce yang sesuai dengan *scene* atau adegan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

a. Adegan 1

Analisis Triadik

1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.2 bercerita dengan anaknya yang di kandungan Nani pada adegan 00:04:35

b. Teks

Aji : barang siapa yang tidak ikut mencegah kejahatan sama saja mendukung kejahatan itu sendiri.

2) Objek (*Object*)

Di *scene* ini, Aji sedang bercerita kepada anaknya yang di dalam kandungan Ani, Di mana Ani masih sedang tidur lelap.

3) *Interpretant*

Adegan ini Aji sedang bercerita dan menasehati buah hatinya yang ada di kandungan. Suasana pada *scene* ini terjadi pada saat pagi hari, di mana Ani masih tidur. Aji pun sangat serius berdialog dan berpesan kepada anaknya yang sedang di dalam kandungan Ani. Bagian *scene* ini mengajarkan bahwa pentingnya menasehati buah hati dan mengajarkan suatu kebaikan yang bertujuan untuk mencegah kejahatan di mana

kejahatan apabila di abaikan, maka sama saja kita mendukung kejahatan itu sendiri, seperti halnya dalam mencegah kejahatan dalam kehidupan kita. Contohnya adalah mencegah tindakan mencuri, menghasut, dan korupsi.

b. Adegan 2

Analisis Triadik

1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.3 Leong sedang mendoktrin Rosyid dan Ratih pada adegan 00:16:15

b. Teks

Leong : Syid, kamu udah belajar kalau tujuan kita itu syurga tujuan yang paling mulia.

2) Objek (*Object*)

Scene ini, Leong sedang berbincang dengan Rosyid dan Ratih. Dia mencoba meyakinkan Rosyid bahwa apa yang mereka lakukan bahwa tindakan yang mulia.

3) *Interpretant*

Adegan ini Leong sedang melakukan suatu tindakan pendoktrinan terhadap Rosyid dan Ratih, Di mana tindakan tersebut bertujuan untuk mengebom. Dialog ini menunjukkan bahwa tujuan kita yaitu syurga tujuan yang paling mulia. Dari perkataan Leong tersebut merupakan rujukan yang mengatasnamakan Agama sebagai tindakan kejahatan Terorisme.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

c. Adegan 3

Analisis Triadik

1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.4 ratih sedang berjalan menuju kantor polisi 00:22:00

2) Objek (*Object*)

Scene ini ratih sedang berjalan menuju kantor polisi sambil diam tanpa berkata.

3) *Interpretant*

Adegan ini Ratih sedang melakukan tindakan bom bunuh diri, di mana Ratih berbekal bom di balik jaketnya. Dari perilaku tersebut bertujuan untuk mengebom di wilayah kantor polisi yang dikendalikan oleh Leong.

d. Adegan 4

Analisis Triadik

1) Tanda (*sign*)

a. gambar



Gambar 4.5 Leong telah mengaktifkan bom dengan wajah tersenyum sambil melihat Rosyid 00:24:07

2) Objek (*Object*)

Terlihat dari *scene* Leong melihat Rosyid sambil tersenyum.

3) *Interpretant*

Adegan ini Leong melakukan suatu tindakan terorisme di mana dengan bangganya melakukan pengeboman di kantor polisi dengan wajah yang senyum. Di sini leong menunjukkan rasa puas dan bangga karena sudah membunuh banyak orang. Baginya, tindakan tersebut merupakan tindakan yang mulia dan dapat membawanya menuju surga.

e. Adegan 5

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.6 mereka berdua sedang berbicara dan merencanakan perjuangannya 00:28:08

b. Teks

Leong : Kayaknya dia butuh diyakinkan lagi untuk selalu berada di perjuangan kita.

2) Objek (*Object*)

Dalam adegan ini Leong dan Abu sedang berbincang mengenai Rosyid tentang perlunya meyakinkan Rosyid lagi tentang perjuangan mereka.

3) *Interpretant*

Pesan dari adegan ini yakni bagi Leong, Rosyid dirasa masih meragukan atau tidak yakin terhadap perjuangannya yang dilakukan oleh Leong sehingga Leong berupaya untuk meyakinkan Rosyid.

f. Adegan 6

1) Tanda (*sign*)

Analisis Triadik

a. Gambar



Gambar 4.7 Abu sedang mendoktrin Jamal, Rosyid dan anggotanya 00:50:15

b. Teks

Pak Abu : jadi Jamal, jangan ada keraguan dihatimu

2) Objek (*Object*)

Potongan adegan ini sedang melakukan kajian tentang pendoktrinan terhadap anggotanya.

3) *Interpretant*

Dari adegan ini Pak Abu sedang melakukan tindakan doktrin kepada anggotanya. Di mana tindakan tersebut bertujuan untuk meyakini hatinya supaya tidak ada keraguan dalam perjuangannya.

g. Adegan 7

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.8 Pak Abu sedang mendoktrin Jamal, Rosyid dan anggotanya 00:50:20

b. Teks

Pak Abu : karna pengorbananmu sangat berarti buat kita.

2) Objek (*Object*)

Scene ini Pak Abu sedang mendoktrin anggotanya termasuk Rosyid.

3) *Interpretant*

Adegan ini suasananya begitu Tegang di mana Pak Abu sangat keras dalam mendoktrin kepada anggotanya. Di mana Pak Abu bertujuan untuk meneguhkan hatinya, supaya mereka mau berkorban demi rencana Pak Abu dan Leong.

h. Adegan 8

Analisis Triadik

1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.9 Aji sedang terlihat bingung 00:55:54

2) Objek (*Object*)

Terlihat dari adegan ini Aji sedang terlihat bingung dan gelisah.

3) *Interpretant*

Dari adegan ini suasananya penuh emosi, yang mana Aji merasa gelisah dan kesepihan karna ditinggal istrinya di Jakarta. Sehingga Aji merenung dengan kesendiriannya.

i. Adegan 9

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.10 Pak sadikin sedang mengintrogasi Leong 00:55:13

b. Teks

Leong : Fiktifkan buat bapak realita buat saya.

2) Objek (*Object*)

Adegan ini menjelaskan bahwa Pak Sadikin sedang mengintrogasi Leong diruangan introgasi.

3) *Interpretant*

Dari adegan ini Leong berkata Fiktifkan buat bapak realita buat saya. Maksud dari perkataannya tersebut adalah sesuatu rencana perjuangan yang dilakukan Leong hanyalah belaka menurut Pak Sadikin, sedangkan menurut Leong sendiri segala rencana perjuangannya merupakan sebuah rencana nyata. Di mana tujuan itu sendiri untuk membunuh dan mengebom.

j. Adegan 10

1) Tanda (*sign*)

Analisis Triadik

a. Gambar



Gambar 4.11 terlihat Rosyid tertangkap oleh polisi 00:52:12

2) Objek (*Object*)

Dari *scene* ini petugas polisi sedang mengepung persembunyian markas Pak Abu, di mana Rosyid sedang bersembunyi dibalik lemari.

3) *Interpretant*

Adegan ini sedang melakukan penangkapan teroris dan terlihat dari gestur dan raut wajah Rosyid yang terlihat ketakutan. Ketika Rosyid ketahuan petugas polisi, Rosyid pun ketakutan saat ditangkap. Namun petugas polisi itu menangkap Rosyid dengan cara berjabat tangan sehingga Rosyid bertindak kooperatif.

k. Adegan 11

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.12 Aji sedang berjabat tangan dengan komandan sadikin 00:56:59

b. Teks

Komandan Sadikin : Sehat ?

Aji : Sehat ndan

2) Objek (*Object*)

Dari adegan ini Aji baru tiba dari Surabaya dan bertemu Komandan Sadikin sambil berjabat tangan.

3) *Interpretant*

Terlihat dari *scene* ini bahwa Aji berjabat tangan dengan atasannya. Tindakan Aji bertujuan untuk menghormati atasannya melalui cara berjabat tangan sambil tersenyum.

1. Adegan 12

Analisis Triadik

1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.13 Rosyid menangis 00:59:00

2) Objek (*Object*)

Adegan ini terlihat Rosyid sedang menangis diruangan interogasi saat Pak sadikin menawarkan makanan.

3) *Interpretant*

Di adegan ini bisa ditafsirkan bahwa Rosyid Nampak merenung dan menangis saat di tanya oleh Pak sadikin. Di mana Rosyid menyesali perbuatannya atas tindakannya yang mengikuti perjuangan Leong. Namun dari prilakunya Rosyid bisa mengukui kesalahannya dan menerima resiko yang ditanggung.

m. Adegan 13

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.14 Aji sedang menjaga Nani di rumah sakit 01:10:21

b. Teks

Aji : kalau ada apa-apa minta ibu telfon ke aku yah.

2) Objek (*Object*)

Di adegan ini terlihat suasana di rumah sakit, di mana Aji sedang menjaga Nani yang sedang mau melahirkan.

3) *Interpretant*

Dari adegan ini bisa ditafsirkan bahwa Aji berpesan ke Nani kalau ada apa-apa minta ibu telfon ke aku ya. Di mana pesan Aji berunsur suatu kekhawatiran kepada istrinya yang mau melahirkan. Dari perkataan tersebut merupakan suatu perilaku yang bisa diambil, bahwa Aji merupakan sosok yang peduli kepada istrinya di mana istrinya sedang mengandung.

n. Adegan 14

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.15 Petugas Penjaga sedang menghampiri Leong 01:17:05

b. Teks

Petugas : Kan barusan saya bilang kalau gak ada paket

Leong : bohong !

2) Objek (*Object*)

Adegan ini terlihat suasana berada di sel penjara, di mana penjaga tersebut sedang menghampiri Leong.

3) *Interpretant*

Dari *scene* ini leong meminta paket yang sudah datang namun penjaga pun sudah bilang kalau tidak ada paket. Tetapi Leong tetap keras kepala, lalu penjaga pun menghampiri. Dari gerak-gerik Leong merupakan bertujuan untuk menghabisi petugas. Yang tidak lain untuk kabur dari sel.

o. Adegan 15

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.16 Aji sedang bertanya dengan Nani 00:12:24

b. Teks

Aji : Maaf ya, aku ga bisa nganterin

Tapi apa kata Dokter, oke kan?

Nani : Oke kok

2) Objek (*Object*)

Adegan ini terlihat Aji sedang bertanya kepada istrinya mengenai perkembangan buah hatinya yang ada di kandungan Nani.

3) *Interpretant*

Dari *scene* ini terlihat Nani menjawab pertanyaan Aji dengan jawaban “oke kok”. Sebenarnya dari perkataan Nani adalah bohong, karena Nani tidak mau kalau Aji khawatir dengan

keadaannya saat ini. Maka dari itu Nani menutupi dan rela berbohong demi suaminya.

p. Adegan 16

Analisis Triadik

1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.17 Rosyid sedang memasuki kantor polisi 00:19:37

2) Objek (*Object*)

Terlihat dari *scene* ini bahwa Rosyid sedang memasuki kantor polisi dengan raut wajah yang mencurigakan.

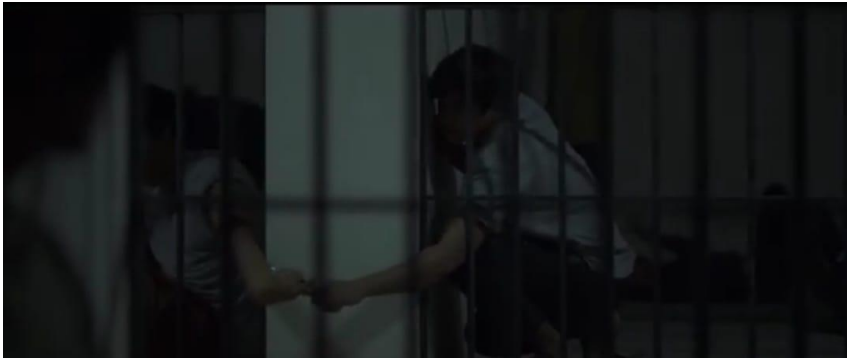
3) *Interpretant*

Dari adegan ini Rosyid sedang melihat kondisi di dalam kantor. tindakannya pun dicurigai oleh Aji dan anak buahnya. Karena dari perilaku Rosyid yang diam memiliki tujuan yang jahat, di mana tujuan tersebut untuk megebom ditempat.

q. Adegan 17

Analisis Triadik

- 1) Tanda (*sign*)
 - a. Gambar



Gambar 4.18 Para napi sedang melakukan penyelundupan 01:04:09

- 2) Objek (*Object*)

Dari adegan ini bisa dilihat bahwa tindakan yang dilakukan napi merupakan tindakan penyelundupan barang di tempat sel.

- 3) *Interpretant*

dari *scene* ini terlihat bahwa perilaku napi tersebut bertujuan untuk menyerang penjaga lalu kabur. Semua dari rencana tersebut tidak lain rencana Leong yang sudah dirancang untuk membunuh dan melarikan diri.

r. Adegan 18

Analisis Triadik

1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.19 Rosyid dan temannya sedang menolong 01:25:35

2) Objek (*Object*)

Objek *scene* ini ialah tindakan tersebut merupakan aksi penyelamatan. Aksi ini dilakukan oleh Rosyid dan temannya terhadap ibu Gendis.

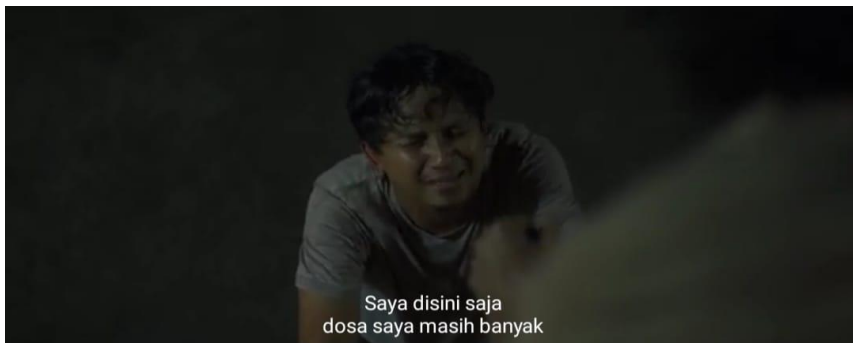
3) *Interpretant*

Di adegan ini Rosyid dan temannya menolong bu Gendis dari serangan para napi. Dari perilaku mereka merupakan suatu kebaikan di mana mereka menyelamatkan dari ancaman yang merenggut nyawa bu Gendis.

s. Adegan 19

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.20 Rosyid dan temannya berencana kabur 01:26:30

b. Teks

Rosyid : saya Di sini saja, dosa saya masih banyak

2) Objek (*Object*)

Terlihat dari *scene* ini bahwa keengganan Rosyid untuk kabur dari penjara.

3) *Interpretant*

Adegan ini terlihat dari perkataannya Rosyid “dosa saya masih banyak” menunjukkan bahwa Rosyid ingin menebus dosanya dengan menetap di sel. Maka dari itu Rosyid tidak mau untuk kabur dan menetap di lapas.

t. Adegan 20

Analisis Triadik

- 1) Tanda (*sign*)
 - a. Gambar



Gambar 4.21 Aji sedang mematikan jam alarm 00:03:41

- 2) Objek (*Object*)

Di *scene* ini menunjukkan waktu pukul 04.00 pagi.

- 3) *Interpretant*

Di adegan ini menjelaskan jam alarmnya bunyi dan seketika Aji bangun dan mematikan jam alarm tersebut. Dari jam tersebut menunjuk pukul 04:00 yang mana Aji harus bangun untuk melaksanakan ibadah salat subuh.

u. Adegan 21

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.22 Aji sedang mengambil air wudhu 00:03:47

2) Objek (*Object*)

Di adegan ini terlihat Aji sedang melakukan wudhu di kamar mandi.

3) *Interpretant*

Adegan ini menjelaskan bahwa Aji sedang berwudhu di kamar mandi. Tujuan Aji tersebut untuk melakukan sebuah ibadah atau salat subuh, dikarenakan Aji baru bangun tidur dan langsung ke kamar mandi untuk melaksanakan salat subuh. Dari *scene* tersebut menandakan bahwa tokoh tersebut taat dalam menjalani ibadah salat subuh.

v. Adegan 22

Analisis Triadik1) Tanda (*sign*)

a. Gambar



Gambar 4.23 orang-orang sedang mendo'akan orang yang meninggal 00:35:59

2) Objek (*Object*)

Di adegan ini menunjukkan suasana sedang berduka yang mana banyak orang berdatangan untuk melayat.

3) *Interpretant*

Adegan ini menjelaskan bahwa adanya yang meninggal yakni juniornya Aji yang menjadi salah satu korban tragedi pengeboman. Dari *scene* ini banyaknya orang berdatangan dengan maksud bela sungkawa dan mendo'akan yang meninggal. Terlihat di adegan ini banyak orang memakai pakaian tertutup dan berwarna hitam yang menandakan bahwa pakaian tersebut merupakan symbol dari ikut serta dalam berduka cita.

w. Adegan 23

Analisis Triadik

- 1) Tanda (*sign*)
 - a. Gambar



Gambar 4.24 Aji dan Ani sedang bermesraan 01:02:24

b. Teks

Aji : Ibadah

- 2) Objek (*Object*)

Di adegan ini terlihat suasana bahagia, yang mana kemesraan Aji dan Nani saat mereka bergurau.

- 3) *Interpretant*

Di *scene* ini terlihat bahwa mereka berdua sedang berbahagia. Ekspresi Nani pun terlihat santai saat Aji mengobrol dan berdongeng sambil membawa boneka di kamar. Dari percakapan mereka menandakan bahwa hubungan mereka sangatlah harmonis. Lalu Aji mengajak Nani untuk melakukan ibadah. Maksud dari perkataan Aji tersebut adalah mengajak Nani untuk melakukan hubungan suami istri.

2. Analisis Pesan Dakwah

a. Pesan *Aqidah*

Dalam ajaran Islam selalu ditanamkan sebuah keyakinan atau mengenai sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh semua kalangan Islam. Aqidah dalam Bahasa Arab yang berarti kata '*aqada*, artinya ikatan yang berarti suatu yang ditetapkan didalam keyakinan hati.⁴¹ Iman merupakan suatu keyakinan yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa, yaitu sesuai ajaran Islam . Allah SWT merupakan Maha segala Maha di mana tiada Tuhan selain Allah SWT. berikut pesan aqidah terdapat dalam film *Sayap-Sayap Patah*.

Pesan akidah muncul pada adegan 1-9. Ada beberapa kecenderungan kesamaan isi yang disampaikan pada beberapa adegan, misalnya adegan 2,5, dan 6. Adegan 2 menunjukkan bahwa percakapan Leong bertujuan untuk membujuk Rosyid dan Ratih supaya mematuhi apa yang di lakukan oleh Leong. Dengan melakukan pengeboman bunuh diri dengan jaminan syurga. Dari sini bisa dipahami bahwa tindakan Leong menyalahi faham *Aqidah* di mana Islam tidak pernah mengajarkan membunuh. Islam merupakan agama yang *Rahmatan lil-alamin* yang diartikan sebagai rahmat dan kasih sayang di mana Islam tidak mengajarkan untuk saling menjatuhkan dan membunuh. Adegan 5 menunjukkan Leong meminta sahabatnya untuk meyakini hatinya Rosyid. Maksud dari perkataan Leong adalah bertujuan untuk meyakinkan hatinya dalam perjuangan. Padahal dari perkataan tersebut suatu tindakan yang jahat, di mana meyakinkan hatinya bertujuan untuk

⁴¹ Nur Akhda Sabila, "Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2020): 74–83.

melakukan tindakan terorisme. Adegan 6 menunjukkan bahwa tindakan Pak Abu adalah bertujuan untuk bunuh diri. Namun tindakan itu tidak dibenarkan, karna niat dari Pak Abu tersebut untuk merusak atau membunuh bahkan dari anggotanya dijadikan sebagai korban bom bunuh diri. Padahal Islam sendiri mengajarkan untuk selalu berlomba dalam kebaikan bukan malah saling membunuh satu sama lain.

Di adegan 2,5 dan 6 memiliki kesamaan yang bertujuan untuk mendoktrin supaya tetap di perjuangannya. Di mana perjuangan tersebut untuk melakukan tindakan pembomban. Padahal Allah melarang untuk membunuh sebagaimana firman-nya dalam AL-Qur'an surat AL-Isra' ayat 33:

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ

Artinya: “Janganlah kau membunuh orang yang diharamkan Allah (membunuhnya)”.⁴²

Adegan 1 menunjukkan bahwa dari percakapan Aji yang bertujuan supaya anaknya kelak lahir supaya jadi orang yang memiliki keyakinan dan pendirian yang kuat untuk memberantas sebuah kejahatan. Adegan ini juga menyadarkan kita akan pentingnya mencegah suatu kejahatan di mana saat ini banyak sekali kasus kejahatan yang wajib untuk diberantas. Di adegan ini juga masuk bagian pesan akhlak yang mana pesan termasuk berupa nasihat. Adegan ini termasuk bagian pesan akhlak yang

⁴² AL-Quran: Kementrian Agama RI, AL-Qur' an dan Terjemahnya, AL-Isra': 33.

mana segala tindakan termasuk bagian perilaku baik buruknya akhlak. Seperti firman Allah dalam AL-Qur'an surat AL-Mai'dah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ نُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَاةُ قَوْمٍ عَلَىٰ إِلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak kebenaran karena Allah dan saksi-saksi yang bertindak dengan adil. Janganlah membenci terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha telit terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Adegan 3,4,7 dan 9. Adegan 3 menunjukkan bahwa tindakan Ratih ini sangatlah salah dan menyimpang dari aqidah Islam . Yang dikarenakan Ratih yang polos terkena doktrin oleh Leong yang menjanjikan syurga, dari sini lah Ratih memilih bunuh diri. Tindakan itu termasuk menyalahi nilai-nilai aqidah Islam , yang seharusnya Islam itu tidak merusak dan membunuh seseorang. Adegan 4 menunjukkan bahwa Leong melakukan pengeboman di kantor polisi di mana Leong penyebab kerusakan bom di kantor polisi yang mengakibatkan banyak korban meninggal. Perilaku tersebut merupakan tindakan yang dilarang oleh Allah SWT. Rusaknya iman dan aqidah inilah penyebab tindakannya semakin merujuk ke radikalisme, seakan-akan keyakinan mereka yang paling benar. Adegan 7 menunjukkan bahwa perkataan Pak Abu tersebut merupakan tindakan membujuk mereka supaya mengikuti apa yang diinginkan Pak Abu.

Namun dari pesan yang dikatakan Pak Abu merupakan suatu perbuatan menyimpang agama, di mana suatu pengorbanan mereka merupakan tindakan yang dibenarkan oleh Pak Abu. Padahal tindakan tersebut tidak dibenarkan oleh Islam. Adegan 9 menunjukkan bahwa tujuan Leong adalah merusak, membunuh bahkan sampai mengebom. Di mana kejahatan tersebut merupakan tindakan yang merugikan banyak orang. Terdapat pesan yang diambil bahwa kejahatan bisa saja dilakukan bahkan kapan saja dan siapa saja, setidaknya kita bisa mencegahnya. Contohnya apabila ada kejahatan pencurian kita harus melaporkan pihak yang berwajib.

Adegan 3,4,7 dan 9 memiliki kesamaan yang bertujuan untuk mendoktrin supaya tetap di perjuangannya di mana perjuangan tersebut untuk melakukan tindakan pengeboman serta pembunuhan. Hal tersebut bertentangan dengan suatu nilai-nilai *aqidah* Seperti firman Allah dalam AL-Qur'an surat AL-Mai'dah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ
وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Artinya: “Dan demikian pula kami menjadikan kamu umat islam, yang begitu adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas suatu perbuatan manusia dan agar Rosul menjadi saksi atas perbuatanmu”.

Adegan 8 menunjukkan bahwa menyelesaikan kegelisaan adalah tidak dengan cara marah-marah dan emosi. Melainkan dengan cara menenangkan diri dan ingat kepada Allah SWT supaya hati ini selalu ingat bahwa

meluapkan emosi hanya akan menambah kebencian. Seperti firman Allah dalam AL-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 134:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظَ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “yaitu orang-orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemakmurannya, dan orang-orang yang memaafkan kesalahan orang lain. Allah mencintai orang-orang yang melakukan suatu kebaikan”.

b. Pesan *Akhlak*

Akhlak merupakan suatu pesan dakwah yang kedua setelah pesan aqidah dalam penelitian ini. Maksud dari akhlak ialah segala sesuatu perbuatan manusia, baik atau buruk perilaku manusia.⁴³ Setiap muslim pun harus memiliki akhlak yang mulia, seperti halnya akhlak Rasulullah SAW dikenal memiliki lemah, lembut, tidak pernah melakukan suatu hal-hal yang buruk dan akhlak beliau mulia sehingga dijadikan sebagai teladan bagi umat Islam . Adapun pesan akhlak yang terkandung dalam film *Sayap-Sayap Patah*.

Pesan *akhlak* muncul pada adegan 10-19. Ada beberapa kecenderungan kesamaan isi yang disampaikan pada beberapa adegan, misalnya adegan 10 dan 11. Adegan 10 menunjukkan bahwa dibalik ketakutan Rosyid merupakan suatu perilaku yang menggambarkan bahwa Rosyid menyesal. Namun kita bisa lihat dari tindakan polisi di mana petugas tersebut menangkap pelaku tidak dengan cara

⁴³ Husaini, “Pendidikan Akhlak Dalam Islam,” *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 2, no. 2549–8193 (2018): 37.

kekerasan namun dengan cara berjabat tangan. Dari cara penangan secara berjabat tangan Rosyid pun bisa melakukan tindakan kooperatif terhadap petugas polisi. Prilaku tersebut bisa diterapkan dalam sehari-hari seperti, apabila kita sedang perselisihan dengan seseorang kita bisa menahan amarah dan segera saling bermaaf lalu bersalaman. Adegan 11 menunjukkan bahwa tindakan Aji merupakan suatu kebaikan di mana dengan berjabat tangan kita bisa mempererat tali persaudaraan. Serta prilaku tersebut dapat di terapkan dalam sehari-hari seperti menyapa teman saat berjumpa kita bisa berjabat tangan. Adegan 10 dan 11 merupakan tindakan terpuji, karena dengan berjabat tangan kita bisa mempererat tali persaudaraan dan mencegah perselisihan seperti firman Allah dalam AL-Qur'an surat AN-Nisa' ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ
وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun. Berbuat baiklah kepada orang tua, kerabat, anak-anak yatim, teman sejawat, ibnu sabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri”.⁴⁴

⁴⁴ AL-Quran: Kementrian Agama RI, AL-Qur' an dan Terjemahnya, AN-Nisa': 36.

Adegan 12 menunjukkan bahwa telah menyesali perbuatannya. di mana tindakannya merupakan suatu kerugian bagi banyak orang di mana dia ikut serta dalam pengemboman Bersama Leong. Dari Tindakannya bisa diambil hikmahnya bahwa setiap manusia yang berbuat kesalahan dan melakukan dosa kecil maupun besar pasti akan menyesal diakhir. Seperti dalam keseharian kita tak luput yang namanya dosa, maka dari itu kita perbanyak mengingat kesalahannya agar kita bisa memperbaiki kesalahan dan mau bertobat kepada Allah SWT. Adegan 19 menunjukkan bahwa ekspresi Rosyid sedih dan prilakunya menunjukkan bahwa Rosyid ini sudah sadar dan tidak mau mengulangi kesalahan lagi. Hikmah yang diambil yakni setiap manusia pastilah pernah melakukan kesalahan dan dosa, maka dari itu kita sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan dan dosa haruslah memperbaikinya dan mau bertobat kepada Allah SWT. Adegan 12 dan 19 memiliki kesamaan yang mana Rosyid menyesal atas perbuatan seperti firman Allah SWT dalam AL-Qur'an surat AT-Tahrim ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً تَصُوحًا ۗ عَلَىٰ رَبِّكُمْ أَنْ
يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang *nasuha*. Mudah-mudahan tuhanmu menghapus kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surge yang mengalir dibawah sungai-sungai pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang yang beriman”.

Adegan 14 menunjukkan bahwa mengandung contoh prilaku yang tidak patut ditiru bahkan di lakukan. Karna

perbuatannya sangat menyimpang dari norma bahkan agama, di mana Leong bermaksud tidak lain untuk membunuh petugas. Padahal suatu perjuangan merupakan bentuk tekad yang suci untuk digapainya, namun tindakan Leong ini salah jalan seakan-akan perjuangannya merasa paling benar. Adegan 16 menunjukkan bahwa mana prilaku Rosyid yang diam tetapi memiliki tujuan jahat untuk megebom. Dari prilaku tersebut merupakan suatu kejahatan di mana tujuannya menghancurkan dan membunuh. Tindakan tersebut merupakan suatu kejahatan criminal dan menyimpang dari Islam. Adegan 17 menunjukkan bahwa bahwa semua dari rancangan untuk kabur berasal dari pemikiran Leong. Di mana nabi tersebut serentak untuk satu tujuan, akibatnya sel pun bisa jebol akibat para nabi menyerang penjaga. Tindakan tersebut merupakan suatu kejahatan. Yang mana tindakan tersebut haruslah dihukum seberat-beratnya agar mendapatkan efek jera. Adegan 14,16 dan 17 ini memiliki kesamaan yakni saling memiliki rencana yang jahat. Yang mana bertujuan untuk membunuh. Padahal Allah SWT memberi azab apabila hambanya merencanakan suatu kejahatan. Seperti firman-nya dalam AL-Qur'an surat Fatir ayat 10:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ
وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ وَالَّذِينَ يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ لَهُمْ عَذَابٌ
شَدِيدٌ وَمَكْرُ أُولَئِكَ هُوَ يَبُورُ

Artinya: “Siapa yang menghendaki kemuliaan (ketahuilah) itu semuanya milik Allah. Kepada-nyalah akan naik perkataan yang baik dan amal saleh akan diangkat-nya. Adapun orang-orang yang merencanakan kejahatan akan

mendapatkan azab yang sangat keras dan rencana mereka akan hancur”.⁴⁵

Adegan 13 menunjukkan bahwa perilaku Aji merupakan suatu bentuk peduli terhadap istrinya. Dan tindakan Aji terhadap istrinya merupakan suatu bentuk kasih sayang terhadap istrinya. Perilaku tersebut bisa diterapkan dalam sehari-hari. Seperti di lingkungan rumah kita sebagai anak haruslah menghormati orang tua dan mau merawatnya apabila sakit. Seperti firman Allah dalam AL-Qur'an surat AN-Naba' ayat 8:

وَحَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا

Artinya:”Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan”.

Adegan 15 menunjukkan bahwa Nani berani berbohong dan menutupi keadaan. Di mana Nani mengalami *preeklamsia* karena tekanan darah yang tinggi akibat stress sehingga beresiko terhadap buah hatinya. Maka dari itu tujuan Nani adalah baik, karena Nani tidak mau kalau Suaminya yang sibuk takut terganggu. Hikmah yang bisa diambil dari scene ini adalah kita boleh berbohong, namun perlu diketahui bahwa kebohongan tersebut bertujuan untuk demi kebaikan. Seperti halnya berbohong untuk menyenangkan seseorang yang kita sayangi merupakan suatu bentuk kebaikan. Namun sebaliknya, apabila berbohong dengan maksud untuk menghasut karena sesungguhnya tindakan tersebut akan mengantarkan kepada kejahatan dan dari kejahatan mengantarkan ke dalam neraka. Seperti firman Allah dalam

⁴⁵ AL-Quran: Kementrian Agama RI, AL-Qur' an dan Terjemahnya, Fatir: 10.

AL-Qur'an surat AN-Nahl ayat 105:

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْكَذِبُونَ

Artinya: "Sesungguhnya yang mengada-ngadakan kebohongan yakni orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah. Mereka itulah para pembohong".

Adegan 18 menunjukkan bahwa perilaku mereka merupakan suatu kebaikan di mana kebaikan tersebut bentuk kesadarannya sendiri. Sehingga kita bisa ambil hikmah bahwa sesama manusia kita harus menolong baik dari golongan apapun semua sama. Karena kita tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan manusia itu sendiri. seperti dalam dalam AL-Qur'an surat AL-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya: "Tolong-menolonglah kau dalam kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya".

c. Pesan *Syari'ah*

Istilah dari *syari'ah* yaitu sesuatu yang Allah tetapkan di Al-Qur'an yang melalui Rosul-nya sebagai pedoman hidup bagi bagi hambanya supaya meraih kebahagiaan dunia dan

akhirat.⁴⁶ Mengenai tersebut Islam memiliki komponen untuk mengatur mengenai kehidupan bagi umat Islam tentang adanya ibadah. *Syari'ah* merupakan ibadah yang mana hubungan manusia kepada tuhan (Allah SWT) yakni salat, zakat, puasa, haji dan *jihad fi sabilillah*. Berikut pesan dari *syari'ah* yang ditemukan peneliti dalam film Sayap-Sayap Patah.

Pesan *syari'ah* muncul pada adegan 20-23. Ada beberapa kecenderungan kesamaan isi yang disampaikan pada beberapa adegan, misalnya adegan 20 dan 21. Adegan 20 menunjukkan bahwa jam alarm yang berbunyi pada pukul 04:00 menunjukkan Aji harus bangun dari tidurnya dan mengambil air wudhu untuk melaksanakan salat subuh. Hikmah yang bisa diambil yakni kita sebagai muslim wajib untuk bangun lebih awal dan melaksanakan salat subuh. Bukan hanya salat subuh saja melainkan kewajiban sebagai umat Islam wajib untuk melaksanakan salat lima waktu. Adegan 21 menunjukkan bahwa tujuan Aji dari wudhu adalah untuk ibadah atau melakukan salat subuh. Dari hikmah adegan ini bisa diambil bahwa salat merupakan suatu kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Di adegan 20 dan 21 memiliki kesamaan dari analisis tersebut. Yakni sama-sama bertujuan untuk menunaikan ibadah salat subuh. Dari adegan ini mengandung nilai-nilai dakwah yang mengingatkan kita akan selalu senantiasa melaksanakan

⁴⁶ Shoma Noor Firda Inayah and Siti Malaiha Dewi, "Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak Dan Syari'ah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis," *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 8, no. 2 (2021): 241.

salat seperti dalam dalam AL-Qur'an surat AL-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah (Nabi Muhammad) kitab AL-Qur'an yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar keutamaannya dari pada ibadah yang lain. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴⁷

Adegan 22 menunjukkan bahwa banyaknya orang berdatangan untuk bela sungkawa dan mendo'akan yang meninggal. Dari sini kita bisa lihat bahwa hikmah yang kita ambil dari *scene* ini adalah membacakan do'a dan mengunjungi orang meninggal suatu kegiatan yang mulia, yang mana kegiatan tersebut merupakan suatu ibadah *ghairu mahdhah*. Namun dari adegan ini kita bisa mengingat setiap manusia pasti akan menemui ajalnya. Seperti dalam dalam AL-Qur'an surat AL-‘Ankabut ayat 57:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Artinya: “Segala sesuatu yang bernyawa pastilah akan merasakan kematian. Kemudian, hanya kepada kami kamu dikembalikan”.

⁴⁷ AL-Quran: Kementerian Agama RI, AL-Qur' an dan Terjemahnya, AL-Ankabut: 45.

Adegan 23 menunjukkan tujuan Aji untuk berkata “ibadah” tidak lain untuk melakukan hubungan suami dan istri. Hubungan tersebut suatu ibadah yang apabila dilakukan akan mendapatkan pahala. Karena mereka adalah pasangan suami dan istri yang sah. Seperti dalam dalam AL-Qur’an surat AN-Nisa’ ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan dia menciptakan pasangan (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah dengan nama-Nya kamu saling meminta dan peliharalah hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan teori segitiga *triadic* terhadap dakwah yang terkandung dalam film *Sayap-Sayap Patah*. Film ini menjelaskan bahwa dari setiap perbuatan yang dilakukan oleh pemeran memiliki pesan tersirat, dan didasari oleh nilai pesan *aqidah*, *syari'ah* dan *akhlak*.

Pesan *aqidah* dalam film ini menggambarkan sebuah sikap dan keyakinan serta mencangkup tentang iman. Dari kejadian digambarkan beberapa nilai-nilai yang bisa ambil sebagai pesan dakwah. Membunuh dan menghasut sehingga tindakan tersebut merupakan suatu menyimpang dari keimanan seseorang, yang mana tindakan itu dilarang oleh Allah SWT. Pesan *akhlak* yang tergambar dalam film beberapa karakter memiliki sikap berbeda ada baik maupun buruk. Mulai dari berjabat tangan yang bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan sedangkan sikap buruknya yang memiliki tujuan atau rencana membunuh. Dari pesan *akhlak* tersebut kita bisa mengambil hikmahnya dan bisa dijadikan dakwah. Berikutnya yaitu pesan *syari'ah* yang di dalam film ini. Terdapat beberapa karakter yang menunjukkan dalam beribadah seperti melaksanakan salat. Yang mana tujuan tersebut untuk melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan objek film yang berjudul Sayap-Sayap Patah. Dari film ini banyak sekali kandungan Pesan-Pesan yang ada di tiap adegan, yang mana pesan tersebut bisa diambil oleh peneliti dan dijadikan sebagai pesan dakwah. Namun perlu diketahui bahwa film ini bukan film religi ataupun film berbau Islami.

B. Saran dan Rekomendasi

Penulis megarhar saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan oleh pihak-pihak yang terkait khususnya:

1. Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi diharapkan untuk mampu mengembangkan penelitian film. Sehingga kedepan penelitian film dapat lebih meningkat dan bersemangat di dalam khazanah keilmuan
2. Bagi para pembaca penelitian ini harus membaca dan dipahami supaya pembaca bisa menilai dan memahami dengan baik, karena dari penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah:

Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk memilih menggunakan teori dan analisis yang berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dala penelitian ini adalah pesan *aqidah* dan pesan *akhlak* memiliki adegan yang lebih banyak dari pada pesan *syari' ah* dalam film ini. Penelitian ini mengkaji tiga poin yaitu pesan *aqidah*, pesan *akhlak* dan pesan *syari' ah*. Karena itu, diperlukan penelitian kembali tentang pesan dakwah dalam film Sayap-Sayap Patah dengan menggunakan teori analisis semiotika Ferdianand de Saussure atau Roland Barthes, guna untuk mengetahui pesan dakwah melalui analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, Fina Zulfiati. “Pesan Dakwah Dalam Film ‘Satu Amin Dua Iman.’” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.
- Aziz, moh ali. *KOMUNIKASI*. JAKARTA: Prenadamedia Group, 2004.
- . *Public Speaking Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Azwar, Welhendri. *Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Erika. “Pesan Dakwah Dalam Film Munafik.” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA, 2021.
- Fitri, Saidatina. “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis),” 2017. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>.
- Husaini. “Pendidikan Akhlak Dalam Islam.” *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan 2*, no. 2549–8193 (2018): 45–61.
- Inayah, Shoma Noor Firda, and Siti Malaiha Dewi. “Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak Dan Syari’ah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis.” *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 8, no. 2 (2021): 241.
- Kamaluddin. “Pesan Dakwah.” *Jurnal Kajian Keislaman* 02 (2016): 140.
- KAMALUDIN. “PESAN DAKWAH.” *Jurnal Kajian Keislaman* 02, no. 1 (2016): 58. <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>.
- Kusnawan, Aep. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy,

2004.

- Latifah, Nurul. “ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA SKRIPSI.” *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016. <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>.
- Mubarak, Arfian Muhammad. “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film ‘ Tak Sekadar Jalan .’” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2019.
- Mudjiono, Yoyon. “Kajian Semiotika Dalam Film.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2011): 125–138.
- Nuridin, Zurifah. “Hubungan Aqidah, Syari’ah, Dan Akhlaq Dalam Kehidupan Beragam.” *Jurnal Ilmiah Syi’ar* 8 (2008): 109.
- Nurwahid, Hidayat. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Pradopo, Rachmat Djoko. “SEMIOTIKA, Teori, Metode, Dan Penerapannya.” *Jurnal Humaniora* 07 (n.d.): 48.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Purwanda, Henny Ayu. “Pesan Dakwah Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).” Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5606>.
- Rachman, Arief, and Ismi Nadiyah. “Dakwah Melalui Film Animasi.” *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9, no. 2 (2018): 29.

- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Grasindo, 2007.
- Rianto, Eko Rio. “.PESAN DAKWAH DALAM FILM ‘AJARI AKU ISLAM’ (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES). ‘SKRIPSI.’” “UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL” “SURABAYA, 2020. <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>.
- Sabila, Nur Akhda. “Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali).” *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2020): 74–83.
- SAID, HASMINAH. “PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM SYURGA CINTA (ANALISIS SEMIOTIKA) Skripsi.” <Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/5645/1/Hasmina%20Said.Pdf>. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Sudjiman. *Serba Serbi Semiotika*. Bandung: Kencana, 2009.
- Suhadang, Kustadi. *Ilmu Dakwah Perpektif Komunikasi*. Bandung: Rosda, 2013.
- Ulrich, Beck. *Toward in an Age of Risk*. London: Sage Potion, 1993.
- Umam, Faris Khoirul. *Fikih Jurnalistik*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Wahyuni, N T. “Makna Pesan Dakwah Semiotika Roland Barthes Dalam Film Pendek Di Rumah Sendirian Karya Hanung Bramantyo.” <Http://Iainsalatiga.Ac.Id>. IAIN Salatiga, 2020. <http://e->

repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9673/.

Zeni Zulia Hana. “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film ‘Kehormatan Di Balik Kerudung.’” Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2013.

“Tentang Film.” *Indonext*. Jakarta, 2017.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A